

Katalog/Catalogue:1102001.7604

KABUPATEN MAMUJU

DALAM ANGKA

MAMUJU REGENCY IN FIGURES

2020



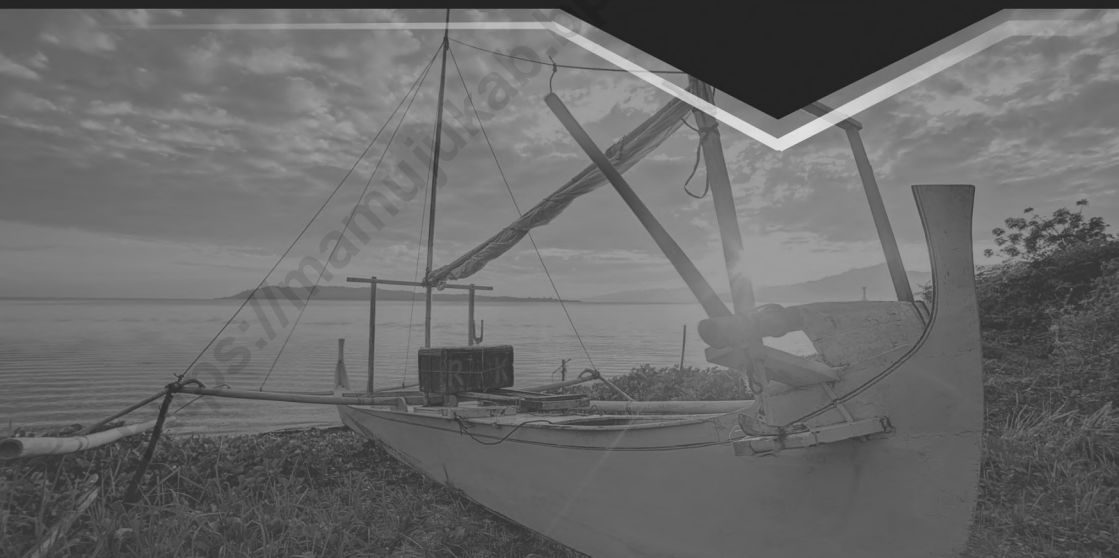
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAMUJU**
BPS-Statistics of Mamuju Regency

KABUPATEN MAMUJU

DALAM ANGKA

MAMUJU REGENCY IN FIGURES

2020



KABUPATEN MAMUJU DALAM ANGKA
Mamuju Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-4455

No. Publikasi/Publication Number: 76040.2002

Katalog /Catalog: 1102001.7604

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxiv + 284 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Mamuju

BPS-Statistics of Mamuju

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Mamuju

BPS-Statistics of mamuju

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Perahu Nelayan Mandar © hirlankhaeri

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Mamuju/BPS-Statistics of Mamuju

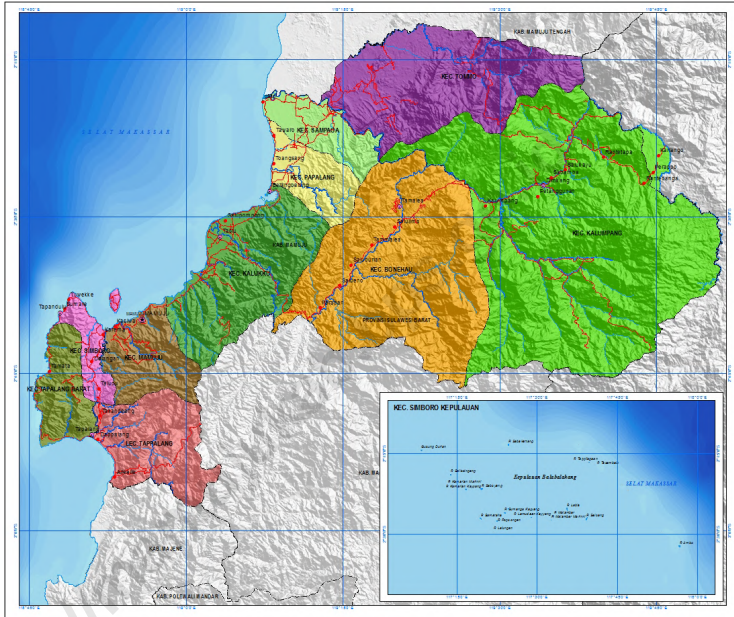
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Mitra karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MAMUJU
MAP OF MAMUJU REGENCY



<https://www.google.com/maps>

KEPALA BPS KABUPATEN MAMUJU
CHIEF STATISTICIAN OF MAMUJU REGENCY



WISMAN NAINGGOLAN, S.Si., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Mamuju Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Mamuju. Ada yang berbeda di tahun ini, kami hadirkan Publikasi Mamuju Dalam Angka dalam dua tahap penerbitan. Tahap pertama merupakan publikasi yang berorientasi pada penyediaan data untuk perencanaan pembangunan dan yang kedua adalah publikasi rutin sebagaimana dihadirkan di tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini juga Mamuju Dalam Angka di terbitkan lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini semata-mata sebagai upaya untuk menyajikan data lebih cepat sesuai kebutuhan dari pengguna data.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya para perencana, namun diharapkan adanya publikasi ini dapat membantu melengkapi informasi yang diperlukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Mamuju. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Mamuju , Mei 2020
Kepala BPS
Kabupaten Mamuju

WISMAN NAINGGOLAN, S.Si., M.Si.



PREFACE

Mamuju Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Mamuju Regency. Something different this year, we proudly present Mamuju in figures twice. First one released publication is more oriented on providing data for development planning and the second one is a routine publication as we all known.

This year, Mamuju in figures also published earlier than previous. This is merely an effort to present data faster as user needs.

Honestly, this publication has not perfect yet and has not fulfilled the data users hope completely, especially for the regional development planners but hopefully it can help enough to equip compilation of development planning process in this regency. This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from all governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, We would like to express my sincerest appreciation and gratitude. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Mamuju , May 2020
Chief Statistician of
Mamuju Regency*

WISMAN NAINGGOLAN, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	121
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	181
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	191
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	201
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	213
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	225
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	233
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	241
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	273

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019</i>	10
1.1.3	Letak Geografis Kantor Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Subdistrict Office Geographical Position by District in Mamuju Regency, 2019</i>	11
1.1.4	Nama Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Name of Rivers by Subdistrict in Mamuju Regency, 2019</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Kabupaten Mamuju Menurut Bulan di Stasiun Majene, 2019 <i>Observation of Climate Elements of Mamuju Regency By Months at Majene Stations, 2019</i>	15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Number of Regional House of Representative's Members by Political Parties and Sex in Mamuju Regency, 2019</i>	28

2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Number of Regional House of Representative's Members by Educational Level and Sex in Mamuju Regency, 2019</i>	29
2.2.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Mamuju, 2014-2019 <i>Number of Decision of The Regional House of Representative by Type of Decision in Mamuju Regency, 2014-2019</i>	30
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019</i>	35
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2019 <i>Actual Mamuju Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2019</i>	37
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016-2019 <i>Actual Mamuju Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016-2019</i>	39
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	

3.1 PENDUDUK

POPULATION

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mamuju Regency, 2019 54

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mamuju Regency, 2019 57

- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamuju, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mamuju Regency, 2019.... 58

- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2019
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mamuju Regency, 2019*60

- 3.2.3 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2019
Number of Registered Job Applicant by Educational Attainment and Sex in Mamuju Regency, 2019.....61

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan,

	2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	75
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	78
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	85
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	88
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	91
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	94
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	97
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019</i>	100
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019</i>	105
4.2.2	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Sebelum Survei Menurut Kecamatan, 2014–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019</i>	111
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019</i>	112
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019</i>	113
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019</i>	114

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2014 – 2019 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014 – 2019</i>	115
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mamuju, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mamuju Regency, 2012–2019</i>	118
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mamuju, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mamuju Regency, 2012–2019</i>	119
4.4.3	Jumlah Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Mamuju Regency, 2019</i>	120
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (ha), 2018 and 2019</i>	134
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	137
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamuju Regency (ha), 2016–2019</i>	140

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2016–2019</i>	142
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2018 and 2019</i>	144
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (kg) 2018 and 2019</i>	146
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2016–2019</i>	148
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (kg), 2016–2019</i>	149
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m ²), 2018 and 2019	150
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	152
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2016–2019</i>	154
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (stalks), 2016–2019</i>	155

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	156
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2016–2019</i>	159
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mamuju Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	160
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mamuju regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	164
5.3	TANAMAN PANGAN FOOD CROPS	
5.3.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (ha), 2019 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Mamuju Regency (ha), 2019</i>	168
5.3.2	Produksi Padi Sawah ¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (ton), 2019 <i>Wetland Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Mamuju Regency (ton), 2019</i>	169
5.3.3	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (ha), 2019 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Dryland Paddy by Subdistrict in Mamuju Regency (ha), 2019</i>	170
5.3.4	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton), 2019 <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ton), 2019.....</i>	171

5.4 KEHUTANAN

FORESTRY

5.4.1	Luas kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (ha), 2019 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict in Mamuju Regency (ha), 2019</i>	172
-------	---	-----

5.5 PETERNAKAN

LIVESTOCK

5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten mamuju (Ekor), 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Mamuju Regency, 2019</i>	174
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Mamuju (Ekor), 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Mamuju Regency, 2019</i>	175

5.6 PERIKANAN

FISHERY

5.6.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Mamuju, 2018-2019 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Mamuju Regency, 2018-2019</i>	176
5.6.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Mamuju (ton), 2018-2019 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Mamuju Regency (ton), 2018-2019</i>	177
5.6.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten mamuju, 2019 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Mamuju Regency, 2019</i>	178
5.6.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten mamuju, 2019 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Mamuju Regency, 2019</i>	179

5.6.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Number of Fishing Boats by Sub District and Type of Boat in Mamuju Regency, 2019</i>	180
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Mamuju, 2012-2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Mamuju Regency, 2012-2019</i>	188
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015–2019</i>	189
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019</i>	190
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2017–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Mamuju Regency, 2017–2019</i>	198
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2018–2019 <i>Number of Hotel Accomodation by Subdistrict in Mamuju Regency, 2018–2019</i>	199
7.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Lokal di Kabupaten Mamuju, 2012–2019 <i>Number of International and Domestic Visitors in Mamuju Regency, 2012–2019</i>	200
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mamuju (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Mamuju Regency</i>	

	Halaman Page
	207
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mamuju Regency (km), 2017–2019</i>	208
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Mamuju Regency (km), 2017–2019</i>	209
8.1.4 Jumlah Kendaraan Menurut jenis Kendaraan di Kabupaten Mamuju (unit), 2016–2019 <i>Total Vehicle by Type of Vehicle in Mamuju Regency (unit), 2016–2019</i>	210
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mamuju Regency, 2016–2019</i>	211
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mamuju Regency, 2016–2019</i>	221
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mamuju Regency, 2019</i>	222
9.3 Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Mamuju, 2019 <i>Monthly Inflation Rate by Comodity Categories in Mamuju Regency, 2019</i>	223
10 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mamuju 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group</i>	

	Halaman Page
	(rupiahs) in Mamuju Regency 2018 and 2019..... 229
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mamuju 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mamuju Regency 2018 and 2019</i> 230
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mamuju 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mamuju Regency 2018 and 2019</i> 231
11.	PERDAGANGAN/TRADE
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamuju, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mamuju Regency, 2016–2019</i> 239
11.2	Jumlah Perusahaan yang Memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2016–2019 <i>Number of Establishment that Received Trading Business License Certificate in Mamuju Regency, 2016–2019</i> 240
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamuju Regency (million rupiahs), 2015–2019</i> 252
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamuju Regency (million rupiahs), 2015–2019</i> 257
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamuju Regency, 2015–2019</i> 262

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamuju Regency (percent), 2016–2019.....</i>	267
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (miliar rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mamuju Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	271
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mamuju Regency (billion rupiahs), 2015–2019..</i>	272
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Mamuju Province (thousand), 2015–2019</i>	281
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2015–2019</i>	282
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (thousand), 2015–2019</i>	283
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i>	284

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Mamuju (hari-mm), 2019 <i>Number of Rain Days and Precipitation in Mamuju Regency (days), 2019</i>	6
1.2	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (%), 2019 <i>Area of Subdistrict in Mamuju Regency (%), 2019</i>	7
2.1	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju (%), 2019 <i>Percentage of Representatives in Regional House Member by Sex in Mamuju Regency (%), 2019</i>	25
2.2	Jumlah Desa/Kelurahan ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mamuju, 2019</i>	26
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamuju (%), 2019 <i>Population by Sex and Subdistrict in Mamuju Regency, 2019</i>	52
3.2	Piramida Penduduk di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Population pyramid in Mamuju Regency, 2019</i>	53
4.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation and Sex in Mamuju Regency, 2018</i>	73
4.2	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Percentage of Family Planning Participants by Contraception Method in Mamuju Regency, 2019</i>	74
5.1	Persentase Produksi Padi Setara Beras per Kecamatan di Kabupaten Mamuju (ton), 2019 <i>Percentage of Rice Equivalent Production per Subdistrict in Mamuju Regency, 2019</i>	132
5.2	Luas Pertanaman Perkebunan Sawit di Area Pengembangan Baru di Kabupaten Mamuju (%), 2019	

	<i>Total Planted Area of Oil Palm in Newly Developed Area in Mamuju Regency, 2019.....</i>	133
6.1	Trend Produksi Listrik PT. PLN di Kabupaten Mamuju, 2012-2019 <i>Electricity Power Production of PT. PLN in Mamuju Regency, 2012-2019</i>	186
6.2	Persentase Distribusi Air Bersih yang Disalurkan PDAM di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Percentage of PDAM Clean Water Distribution in Mamuju Regency, 2019</i>	187
7.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Mamuju, 2012–2019 <i>Number of Tourism Visits In Mamuju Regency, 2012–2019.....</i>	197
8.1	Persentase Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamuju, 2019 <i>Percentage of Road Surface Type in Mamuju Regency, 2019.....</i>	206
9.1	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju (Milyar Rupiah), 2019 <i>Total Commercial and Rural Banks Assets in Rupiah and Foreign Currency in Mamuju Regency (Billion Rupiah), 2019.....</i>	220
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mamuju 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mamuju Regency 2018 and 2019.....</i>	229
11.1	Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamuju (%), 2019 <i>Percentage of Trading Facilities by Type in Mamuju regency (%), 2019</i>	38
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Mamuju Regency (million rupiahs), 2019.....</i>	250
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Mamuju Regency (million rupiahs), 2019.....</i>	251
13.1	Persentase jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Percentage of Population by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	279

- 13.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019 280

<https://mamujukab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://mamujukab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousands	279,39	286,39	293,33
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,62	2,50	2,42
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	-	-	-
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	-	-	-
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	66,65	66,94	67,23
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	92,78	93,15	94,65
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,91 ³	65,84 ³	66,73 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	2,40 ⁴	2,63 ⁴	2,66 ⁴
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousands	19,11	20,42	20,57
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	6,95	7,18	7,06
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	-	66,32	67,11	67,72
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	juta rupiah million rupiahs	10 050,4 ^x	11 042,8 ^{xx}	11 730,9 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	7,39 ^x	6,22 ^{xx}	5,54 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah million rupiahs	35,97 ^x	38,56 ^{xx}	39,99 ^{xx}
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,79 ⁹	1,80 ⁹	1,43 ⁹

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*

BAB 01 GEOGRAFI DAN IKLIM

CHAPTER 01 Geography & Climate



Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Kabupaten Mamuju 2019

Number of Precipitation and Number of Rainy Days in Mamuju Regency 2019



Pada 2019, jumlah hari hujan di wilayah Kabupaten Mamuju **Menurun** daripada tahun lalu

On 2019, the number of rainy days all around Mamuju Regency have decreased than previous year



Rata-rata **curah hujan menurun** sebesar **35,48%** menjadi

130,17 MM

The average of precipitation decreased 35.48% to 130.17mm

Menurut Pengamatan Stasiun Meteorologi Majene, **Jumlah hari hujan di Kabupaten Mamuju** total dalam setahun sebanyak 92 hari hujan. Jumlah ini **berkurang 29,77 %** dibandingkan 2018

According to Majene Meteorological Station Exploration, the number of rainy days in Mamuju Regency total in a year is 92 days. It has decreased 29.77% compared to 2018

Selain mengalami penurunan jumlah hari hujan kabupaten Mamuju juga mengalami **penurunan curah hujan yang cukup tinggi** dibandingkan kabupaten lain. *in addition to experiencing high decrease on number of rainy days, Mamuju Regency also experienced high decrease on number of precipitation in 2019*

dengan hari hujan terbanyak
with the highest number of rainy days

Juni dan Desember
July and December
13 Hari/days



BULAN
MONTH



dengan curah hujan tertinggi
with the highest precipitation

Maret
March
306 mm

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Mamuju terletak antara 10 38' 110" - 20 54' 552" LS dan 110 54' 47" - 130 5' 35" BT atau berada di bagian selatan dari garis ekuator atau garis khatulistiwa.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Mamuju memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Mamuju Tengah; Selatan - Kabupaten Majene, Mamasa, dan Provinsi Sulawesi Selatan; Barat - Selat Makassar; Timur - Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Sebagian besar wilayah Kabupaten Mamuju terletak di Pulau Sulawesi. Kecamatan Kepulauan Bala Balakang terletak di Kepulauan Bala Balakang. Kepulauan Bala Balakang adalah gugusan pulau di Selat Makassar yang berbatasan dengan perairan Kalimantan.
4. Data iklim (curah hujan, dan hari hujan) berasal dari Stasiun Meteorologi Majene.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Mamuju is located between 10 38' 110" - 20 54' 552" South Latitude dan 110 54' 47" - 130 5' 35" East Longitude or it lies on south side of equator line.*
2. *In terms of geographic position, Mamuju Regency has boundaries as follows: North - Mamuju Tengah Regency; South - Majene Regency, Mamasa Regency, and Sulawesi Selatan Province; West - Makassar Strait; East - Sulawesi Selatan Province.*
3. *Most of Mamuju Regency area is located in Sulawesi Island. Bala Balakang Islands Sub District is located in Balabalakang Islands. Bala Balakang Islands is a group of islands in Makassar Strait which bordered with marine teritorial of Kalimantan.*
4. *Climate data (precipitation, and rainy day) are obtained from Meteorology Station of Majene.*

ULASAN**DESCRIPTION****Keadaan Geografi**

Kabupaten Mamuju memiliki luas wilayah sebesar 4.954,57 km² yang secara administratif terbagi ke dalam 11 kecamatan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Kalumpang dengan luas 1.792,55 km² atau 36,18 persen dari luas wilayah Kabupaten Mamuju. Sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kepulauan Bala Balakang dengan luas 1,47 km² atau 0,03 persen.

Kecamatan yang letaknya paling jauh dari ibukota Kabupaten Mamuju adalah Kecamatan Kepulauan Balabalakang yaitu 188,62 km. Jarak kecamatan dari ibukota kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Tabel 1.1.1.

Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Mamuju dilintasi oleh sungai. Nama sungai yang mengalir pada setiap kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.3.

Iklim

Curah hujan di suatu tempat dipengaruhi oleh keadaan iklim. Oleh karena itu, curah hujan beragam menurut bulan. Selama 2017, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebanyak 367 mm.

Geographical Condition

Mamuju Regency has an area of 4,954.57 km² which is administratively divided into 11 Sub Districts. The largest Sub District is Kalumpang with an area of 1,792.55 km² or 36.18 percent of the total area of Mamuju Regency. While the smallest Sub District is Bala Balakang Islands with an area of 1.47 km² or 0.03 percent of the total area of Mamuju Regency.

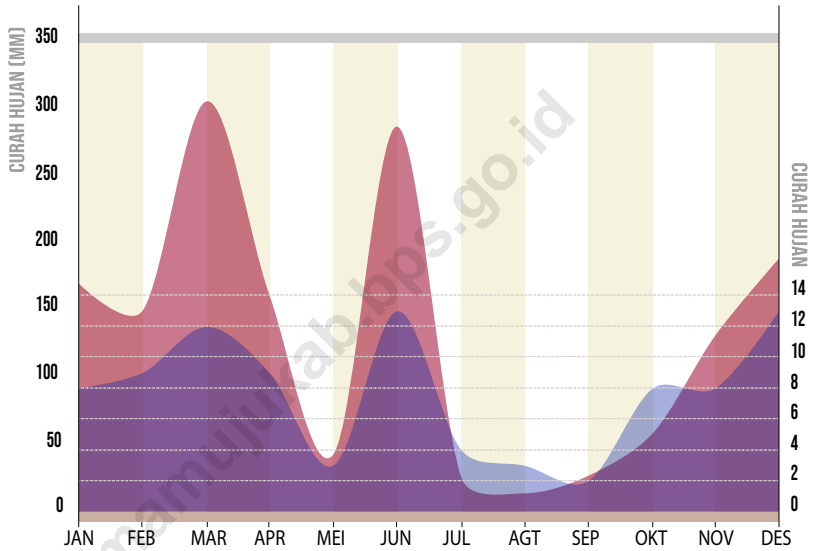
The furthest Sub District from the capital of Mamuju Regency is Bala Balakang Islands Sub District, i.e. 188.62 km. The distance of other Sub District from capital of Mamuju Regency can be seen at Table 1.1.1.

Almost all the Sub District in Mamuju Regency is flown by the river. Name of river that flow in every Sub District can be seen at Table 1.1.3.

Climate

Precipitation of a place is influenced by climate. Therefore, the volume of precipitation varied by month. During 2017, the highest precipitation occurred in December which was 367 mm.

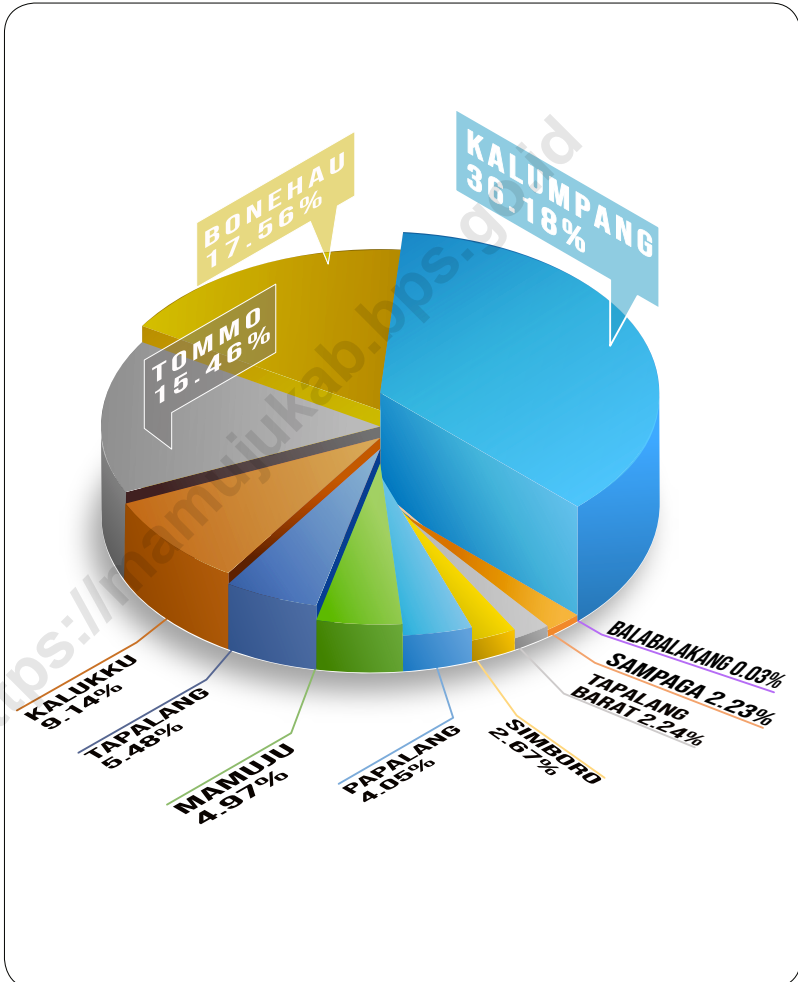
Gambar 1.1 **Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Mamuju (hari-mm), 2019**
Figures **Number of Rain Days and Precipitation in Mamuju Regency (days), 2019**



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Kilmatologi, dan Geofisika majene (BMKG) / Meteorological, Climatological, and Geospacial Agency (BMKG) Majene

Gambar 1.2
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (%), 2019
Area of Subdistrict in Mamuju Regency (%), 2019



Sumber/Source : Badan Perencanaan, Penelitian & Pengembangan (Bappepan) Kab. Mamuju dan Badan Pertanahan Nasional Kab. Mamuju/ *Planning Research Development Board of Mamuju Regency and National Land Agency*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Tapalang	Galung	271,63
Tapalang Barat	Dungkait	111,06
Mamuju	Binanga	246,22
Simboro	Rangas	132,06
Kepulauan Balabalakang	Pulau Salissingan	1,47
Kalukku	Kalukku	452,65
Papalang	Topore	200,89
Sampaga	Bunde	110,27
Tommo	Campaloga	765,75
Kalumpang	Kalumpang	1 792,55
Bonehau	Bonehau	870,02
Mamuju	Karema	4 954,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Tapalang	5,48	1
Tapalang Barat	2,24	1
Mamuju	4,97	2
Simboro	2,67	1
Kepulauan Balabalakang	0,03	14
Kalukku	9,14	1
Papalang	4,05	1
Sampaga	2,23	1
Tommo	15,46	1
Kalumpang	36,18	1
Bonehau	17,56	1
Mamuju	100,00	16

Sumber/*Source*: ¹Badan perencanaan & Pengembangan (Bappepan) Kab. Mamuju dan Badan Pertanahan Nasional Kab. Mamuju/
Planning Research Development Board of Mamuju Regency and National Land Agency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019**
Table 1.1.2 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah ² (mdpl) Altitude ² (m a.s.l.)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Tapalang	0 - 1000	26,00
Tapalang Barat	0 - 500	25,75
Mamuju	0 - 500	2,10
Simboro	0 - 500	6,90
Kepulauan Balabalakang	0 - 500	188,62
Kalukku	0 - 500	30,51
Papalang	0 - 100	51,90
Sampaga	0 - 500	66,00
Tommo	0 - 97	78,90
Kalumpang	125 - 1 500	99,94
Bonehau	200 - 500	81,40
Mamuju		

Sumber/Source: ¹Badan perencanaan & Pengembangan (Bappepan) Kab. Mamuju dan Badan Pertanahan Nasional Kab. Mamuju/
 Planning Research Development Board of Mamuju Regency and National Land Agency

Tabel 1.1.3 Letak Geografis Kantor Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019
Table *Subdistrict Office Geographical Position by District in Mamuju Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Letak Geografis Geographical Position	
	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
Tapalang	2,85880	118,86634
Tapalang Barat	2,85392	118,7748
Mamuju	2,67627	118,89056
Simboro	2,65978	118,8495
Kepulauan Balabalakang	2,3164	117,2308
Kalukku	2,54229	119,06894
Papalang	2,42470	119,15955
Sampaga	2,33443	119,17461
Tommo	2,31577	119,29969
Kalumpang	2,4793	119,4855
Bonehau	2,5056	119,3465

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2015, BPS Kabupaten Mamuju/Village Potential Census, BPS-Statistics of Mamuju Regency

Tabel 1.1.4 **Nama Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019**
Table 1.1.4 **Name of Rivers by Subdistrict in Mamuju Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai/Name of River
(1)	(2)
Tapalang	1. Marurinding
	2. Bonde Puteh
	3. Taosa
	4. Balehanan
	5. Kopeang
	6. Anusu
	7. Kebanga
	8. Petakeang
	9. Air Panas
	10. Ahu
	11. Tamao
	12. Karang Matti
	13. Taan
Tapalang Barat	1. Pasa'bu
	2. Losa
	3. Padada
	4. Takke
	5. Tamala
	6. Sulako
	7. Panantai
	8. Pindang
Mamuju	1. Bone-Bone
	2. Tumuki
	3. Mamuju
	4. Karema

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2015, BPS Kabupaten Mamuju/Village Potential Census, BPS-Statistics of Mamuju Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.4

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai/Name of River
(1)	(2)
Mamuju	5. Rimuku
	6. Simboro
Simboro	1. Sese
	2. Simboro
	3. Gimbang
	4. Kulasi
	5. Lumandang
	6. Malauwa
Balabalakang	-
Kalukku	1. Guliling
	2. Pure
	3. Kalukku
	4. Keang
	5. Kabuloang
	6. Kapaasang
	7. Kona
	8. Gentungan
	9. Ahuni
	10. Ampallas
	11. Anusu
	12. Kebanga
	13. Petakeang
Papalang	1. Papalang
	2. Paniki
	3. Salumasa
	4. Salubarana
	5. Salukayu
Sampaga	1. Karama

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai/Name of River
(1)	(2)
Sampaga	2. Salubarana
Tommo	1. Kanan
	2. Sampaga
Kalumpang	1. Pelulasa
	2. Sepang
	3. Bulo
	4. Mabubu
	5. Kaluttun
	6. Siraun
	7. Tulasi
Bonehau	1. Kalasissi
	2. Pelosian
	3. Salutiwo
	4. Salu Denge
	5. Atu-Atu
	6. Salumitto
	7. Takkesenga
	8. Pauang
	9. Tabola-bola
	10. Bunana
	11. Mappu

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/*General Work and Spatial Planning Office of Mamuju Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Kabupaten Mamuju Menurut Bulan di Stasiun Majene, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements of Mamuju Regency By Months at Majene Stations, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	21,9	28,5	31,4	37	75	98
Februari/February	23,9	28,6	31,3	51	74	94
Maret/March	23,8	28,7	30,9	23	73	97
April/April	24,2	29,2	38,7	55	72	97
Mei/May	26,7	30,0	32,3	60	70	84
Juni/June	25,6	29,2	31,3	60	74	93
Juli/July	25,2	29,2	39,6	48	67	86
Agustus/August	25,4	29,2	38,3	52	69	98
September/September	25,8	29,6	31,6	38	66	86
Oktober/October	23,4	29,5	32,4	56	71	93
November/November	26,7	29,8	31,4	59	71	83
Desember/December	24,7	29,3	31,2	60	73	93

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene/BMKG Majene

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	4	-	-	1011,5	-
Februari/February	-	4	-	-	1012,8	-
Maret/March	-	4	-	-	1011,8	-
April/April	-	4	-	-	1010,9	-
Mei/May	-	4	-	-	1010,9	-
Juni/June	-	4	-	-	1010,5	-
Juli/July	-	4	-	-	1011,0	-
Agustus/August	-	4	-	-	1011,3	-
September/September	-	1	-	-	1011,9	-
Oktober/October	-	1	-	-	1010,5	-
November/November	-	4	-	-	1010,5	-
Desember/December	-	4	-	-	1010,0	-

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene/BMKG Majene

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	170	8	-
Februari/ <i>February</i>	150	9	-
Maret/ <i>March</i>	306	12	-
April/ <i>April</i>	161	9	-
Mei/ <i>May</i>	43	3	-
Juni/ <i>June</i>	286	13	-
Juli/ <i>July</i>	26	4	-
Agustus/ <i>August</i>	14	3	-
September/ <i>September</i>	27	2	-
Oktober/ <i>October</i>	59	8	-
November/ <i>November</i>	131	8	-
Desember/ <i>December</i>	189	13	-

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene/*BMKG Majene*

Pemilihan Umum

General Election

2019



Sekitar

86%

dari total pemilih

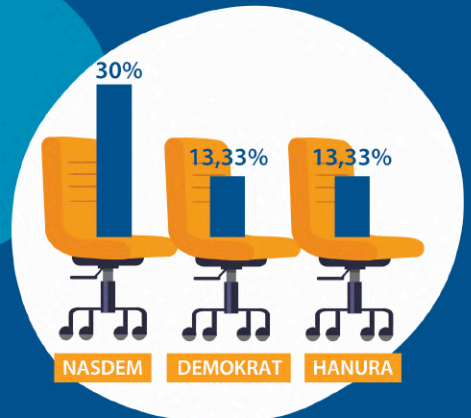
dari penduduk Kabupaten Mamuju Berpartisipasi dalam Pemilu 2019. Tertinggi di kecamatan Kalukku mencapai 92%.

Around 86% of Total voters of Mamuju Regency are Participated in General Election 2019. Kalukku sub district is the highest one (92% participant).



” Distribusi Perolehan Kursi di DPRD Menurut Partai Politik ”

Distribution number of seat of the House of Representatives by political party



Keterwakilan perempuan dalam kursi legislatif DPRD pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2019 porsi perempuan di legislatif hanya 11,11 persen, sementara di tahun-tahun sebelumnya lebih dari 20 persen.

Women's representation in the House of Representatives in 2019 decreased compared to a few years before. In 2019 woman's representation in parliament only 11.11 percent, though before years it was more than 20 percent.

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 2003 telah terjadi pemekaran dua kabupaten dari Kabupaten Mamuju seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Kabupaten Mamuju Utara dimekarkan dari Kabupaten Mamuju berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003.
 - Kabupaten Mamuju Tengah dimekarkan dari Kabupaten Mamuju berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2013.
2. Pemerintahan daerah Kabupaten Mamuju terdiri dari bupati, wakil bupati beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
3. Perangkat Daerah terdiri atas Sekretariat Daerah; Sekretariat DPRD; Inspektorat Daerah; Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan; Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; Badan Pendapatan Daerah; Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan; Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga; Dinas Kesehatan; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Dinas Ketahanan Pangan; Dinas Lingkungan

TECHNICAL NOTES

1. *Since 2003, two regencies have split from Mamuju Regency in line with the implementation of regional autonomy:*
 - *Mamuju Utara Regency was split from Mamuju Regency based on Laws Number 7 Year 2003.*
 - *Mamuju Tengah Regency was split from Mamuju Regency based on Laws Number 4 Year 2013.*
2. *Mamuju Regency Government consist of regent, vice regent, and Regional Government as an element of local government organizer*
3. *Regional Government consist of Regional Secretary; House of Representative Secretary; Regional Inspectorate; Planning Research Development Board; Regional Finance and Asset Management Board; Regional Income Board; Personnel Education and Training Board; Education Youth and Sport Affairs Office; Health Office; Public Work and Spatial Planning Office; Public Housing Settlement and Land Office; Social Office; Work Force and Transmigration Office; Women Empowerment and Child Protection Office; Food Security Office; Living Environment and Sanitary Office; Demography and Civil Registration*

Hidup dan Kebersihan; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Dinas Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana; Dinas Perhubungan; Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian; Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Kantor Perpustakaan dan Kearsipan; Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Pariwisata dan Kebudayaan; Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan; Dinas Perkebunan; Dinas Perdagangan; Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran; Kecamatan; dan Kelurahan.

Administration Office; Community and Village Empowerment Office; Population and Family Planning Controlling Office; Transportation Office; Communication Informatics and Encryption Office; Cooperative, Small and Medium Establishment and Industry Office; ; Investment and One Stop Service Office; Library and Archive Office; Marine Affairs and Fishery Office; Tourism and Culture Office; Food Crops Horticulture and Livestock Office; Estates Office; Trade Office, Regional Police and Fire Rescue; Sub District; and Village.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Kabupaten Mamuju terbagi 11 kecamatan. Secara keseluruhan ada 88 desa dan 13 kelurahan. Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu Kecamatan Tommo dan Kalukku dengan 14 desa/kelurahan. Sedangkan, kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan paling sedikit yaitu Kecamatan Kepulauan Bala Balakang dengan 2 desa.

Pegawai Negeri Sipil

Pegawai negeri sipil yang bekerja pada Pemerintah Kabupaten Mamuju mencapai 4.647 orang. jumlah ini lebih banyak dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 4.581 pegawai. Jika dilihat menurut jenis kelamin, sekitar 54,79 persen PNS Kabupaten Mamuju adalah perempuan dan 45,21 persen laki-laki. Proporsi PNS Kabupaten Mamuju menurut jenjang pendidikan sebagai berikut 0,24 persen berpendidikan SD, 0,36 persen berpendidikan SLTP/Sederajat, 22,79 persen berpendidikan SMA/Sederajat, 11,49 persen berpendidikan Diploma I-III, 64,67 persen berpendidikan sarjana ke atas. Komposisi ini terus berubah tingkat pendidikan PNS sarjana di Kabupaten Mamuju terus meningkat dari tahun ke tahun.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Pada tahun 2019, DPRD Kabupaten Mamuju mengalami perubahan komposisi. Anggota dewan pada tahun 2019 berjumlah 30 orang.

Administrative Area

Mamuju Regency divided into 11 Sub Districts. Overall there is 88 villages and 13 wards in Mamuju. Tommo and Kalukku is the most villages Sub Districts with 14 villages inward. While, the smallest number of them was Bala balakang Island Sub District with 2 villages.

Civil Servant

Civil servants whom work in Government of Mamuju Regency are about 4,647 persons. It's Decreasing compared to a year before that reach 4,581 employees. If specified by Sex, about 54.79 percent of civil servant of Mamuju Regency Government was female and 45.21 percent was male. Proportion of civil servants according to levels of education as follows 0.24 percent who elementary school educated, 0.36 percent who junior high school educated, 22.79 percent who senior high school educated, 11.49 percent who Diploma I-III educated, 64.67 percent graduates and above. Civil servant with undergraduate education are increasing every year.

Regional House Of Representative

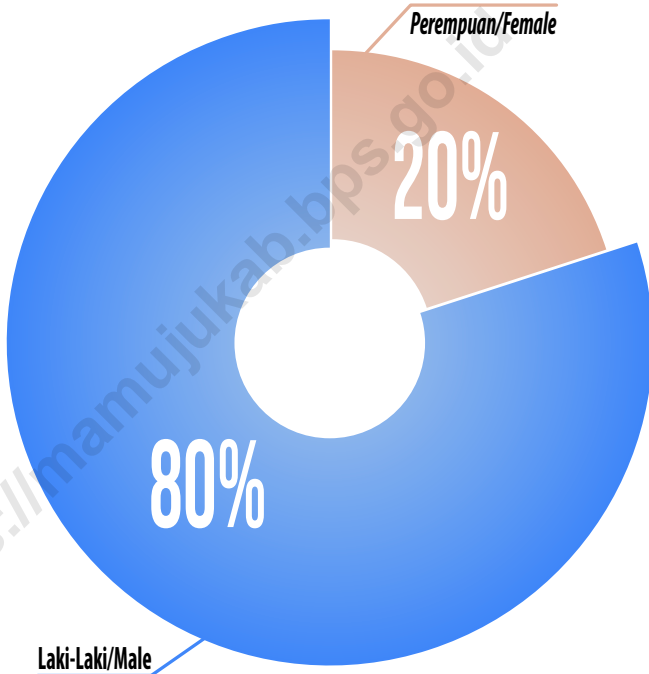
In 2019 Regional House of Representative of Mamuju Regency is transformed in composition. Members of Representative House in 2019 is 30 person. Three

Dari 30 anggota DPRD Kabupaten Mamuju, terdapat 3 orang yang berjenis kelamin perempuan (10 persen dari total anggota DPRD). Proporsi anggota DPRD menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan sebagai berikut 43,33 persen yang berpendidikan S1, 36,67 persen yang berpendidikan SLTA/Sederajat, 16,66 persen yang berpendidikan S-2/S-3, dan 3,33 persen yang berpendidikan Diploma III. Selama tahun 2019, DPRD telah melaksanakan rapat sebanyak 126 pertemuan dengan menghasilkan 14 keputusan DPRD dan 18 Peraturan daerah.

of 30 members was female (10 percent of the total). The proportion of member by educational level attained as follow 43.33 percent who S-1 educated, 36.67 percent who senior high school educated, 16.66 percent who Magister / Doctoral Degree educated, 3.33 percent who Diploma III educated. During 2019, Regional House Representative has held 26 times meetings which is produce 14 decision of regional parliament and 18 Regional Regulations.

Gambar 2.1
Figures

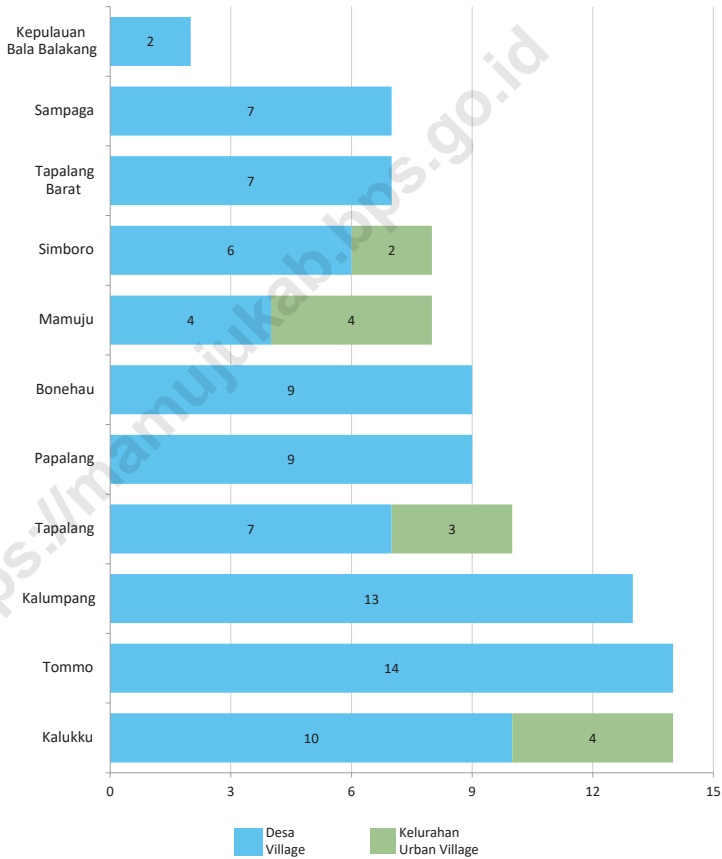
Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju (%), 2019
Percentage of Representatives in Regional House Member by Sex in Mamuju Regency (%), 2019



Sumber/Source : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Mamuju/ *House of Representative Secretary of Mamuju Regency.*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mamuju, 2019



Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan ¹Bagian Pemerintahan Kabupaten Mamuju/Community and Village Empowerment Office and Government Division of Mamuju Regency.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tapalang	9	10	10	10	10
Tapalang Barat	7	7	7	7	7
Mamuju	8	8	8	8	8
Simboro	8	8	8	8	8
Kepulauan Balabalakang	2	2	2	2	2
Kalukku	13	14	14	14	14
Papalang	9	9	9	9	9
Sampaga	7	7	7	7	7
Tommo	14	14	14	14	14
Kalumpang	13	13	13	13	13
Bonehau	9	9	9	9	9
Mamuju	99	101	101	101	101

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan ¹Bagian Pemerintahan Kabupaten Mamuju/Community and Village Empowerment Office and Government Division of Mamuju Regency.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2019
Number of Regional House of Representative's Members by Political Parties and Sex in Mamuju Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	3	1	4
Partai Golongan Karya	2	-	2
Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
Partai Amanat Nasional	3	-	3
Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Partai NasDem	7	2	9
Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
Partai Perindo	1	-	1
Jumlah/Total	27	3	30

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Mamuju/Secretary of Regional House of Representative's of Mamuju Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2019
Number of Regional House of Representative's Members by Educational Level and Sex in Mamuju Regency, 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/MA/SMK <i>General/Vocational High School</i>	10	1	11
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	-	-	-
Diploma III <i>Diploma III</i>	1	-	1
Strata 1/Diploma IV <i>Bachelor Degree/Diploma IV</i>	12	1	13
Strata 2 <i>Master Degree</i>	1	-	1
Strata 3 <i>Doctoral Degree</i>	3	1	4
Jumlah/Total	27	3	30

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Mamuju/Secretary of Regional House of Representative's of Mamuju Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Mamuju, 2014-2019
Table *Number of Decision of The Regional House of Representative by Type of Decision in Mamuju Regency, 2014-2019*

Jenis Keputusan Type of Decision	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peraturan Daerah Regional Regulation	-	-	-	-	5	18
Keputusan DPRD Decision of Regional Parliament	18	18	18	18	11	14
Keputusan Pimpinan DPRD Decision of Regional Parliament Leader	-	-	-	-	-	-
Keputusan Daerah Regional Decision	-	-	-	-	-	-
Rapat-Rapat Meetings	112	177	192	115	192	126
Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	130	196	210	113	208	158

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Mamuju/Secretary of Regional House of Representative's of Mamuju Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	856	1 499	2 355
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	762	639	1 401
Struktural/ <i>Structural</i>	503	322	825
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	349	271	620
Eselon III/3rd Echelon	126	44	170
Eselon II/2nd Echelon	28	7	35
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 121	2 460	4 581

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	831	1 462	2 293
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	768	754	1 522
Struktural/ <i>Structural</i>	502	330	832
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	345	277	622
Eselon III/3rd Echelon	130	44	174
Eselon II/2nd Echelon	27	9	36
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 101	2 546	4 647

Catatan/*Note*: Tidak Termasuk ASN pada Lembaga/Instansi Vertikal/ *Excluding Civil Servant in Vertical Agencies*

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab. Mamuju/*Regional Civil Servant and Training Agency of Mamuju Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	13	0	13
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	19	2	21
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	632	513	1 145
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	77	138	215
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	65	279	344
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 315	1 528	2 843
Jumlah/Total	2 121	2 460	4 581

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	11	0	11
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	15	2	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	584	475	1059
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	65	123	188
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	72	295	367
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 354	1 651	3005
Jumlah/Total	2 101	2 546	4 647

Catatan/Note: Tidak Termasuk ASN pada Lembaga/Instansi Vertikal/ *Excluding Civil Servant in Vertical Agencies*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab. Mamuju/Regional Civil Servant and Training Agency of Mamuju Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	0	6
3. I/C (Juru)	12	2	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	0	7
Golongan I/Range I	27	2	29
5. II/A (Pengatur Muda)	92	75	167
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	147	77	224
7. II/C (Pengatur)	229	294	523
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	80	78	158
Golongan II/Range II	548	524	1 072
9. III/A (Penata Muda)	225	331	556
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	267	387	654
11. III/C (Penata)	285	344	629
12. III/D (Penata Tingkat I)	287	328	615
Golongan III/Range III	1 064	1 390	2 454
13. IV/A (Pembina)	267	333	600
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	191	205	396
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	6	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	482	544	1 026
Jumlah/Total	2 121	2 460	4 581

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
3. I/C (Juru)	12	2	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	0	7
Golongan I/Range I	26	2	28
5. II/A (Pengatur Muda)	88	75	163
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	146	79	225
7. II/C (Pengatur)	233	328	561
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	78	78	156
Golongan II/Range II	545	560	1105
9. III/A (Penata Muda)	257	411	668
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	271	401	672
11. III/C (Penata)	280	343	623
12. III/D (Penata Tingkat I)	274	321	595
Golongan III/Range III	1 082	1 476	2 558
13. IV/A (Pembina)	243	308	551
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	184	194	378
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	6	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	448	508	956
Jumlah/Total	2 101	2 546	4 647

Catatan/Note: Tidak Termasuk ASN pada Lembaga/Instansi Vertikal/ Excluding Civil Servant in Vertical Agencies

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab. Mamuju/Regional Civil Servant and Training Agency of Mamuju Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2019
Actual Mamuju Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	66 800 589,25	74 023 409,60
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	19 300 334,51	23 104 600,50
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	22 611 325,03	27 566 466,82
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 898 686,87	4 227 677,39
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	20 990 242,84	19 124 664,88
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	838 247 143,07	811 286 767,50
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	20 394 573,65	14 593 206,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 114 306,26	1 165 253,87
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	626 855 666,00	621 672 713,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	189 882 597,17	173 855 594,63
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	153 285 190,90	202 123 930,42
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	917 989,30	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	30 733 248,96	31 303 448,79
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	120 915 295,29	122 139 630,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	4 700 000,00
3.6 Lainnya/Others	718 657,35	43 980 851,62
Jumlah/Total	1 058 332 923,22	1 087 434 107,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	75 433 707,05	80 196 333,01
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	26 446 053,87	31 245 030,05
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	26 810 246,34	5 388 042,31
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 590 058,39	3 410 219,19
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	18 587 348,46	40 153 041,46
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	861 685 904,27	860 704 209,10
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	13 811 229,24	9 774 734,38
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	843 828,99	651 102,57
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	627 775 288,00	651 748 764,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	219 255 558,04	198 529 608,15
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	153 199 758,69	184 824 890,96
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	41 674 623,72	49 394 119,30
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	32 204 153,97	35 632 285,66
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	70 314 731,00	92 301 368,80
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	9 000 000,00	2 250 000,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	6 250,00	5 247 117,20
Jumlah/Total	1 090 319 370,02	1 125 725 433,07

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Mamuju/ *Regional Earnings Service of Mamuju Regency*

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mamuju
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016-2019
Actual Mamuju Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (thousand rupiahs), 2016-2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi/Operational Expenditures	684,775,375.24	796,605,238.68
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	423,466,959.58	367,355,412.00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	237,271,777.21	310,947,142.17
1.3 Belanja Hibah/Grant Expenditures	2,925,343.58	118,010,184.50
1.4 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	21,111,294.86	292,500.00
2. Belanja Modal/Capital Expenditure	297,011,881.40	269,260,563.36
2.1 Belanja Modal Tanah/Soil Capital Expenditure	1,089,484.00	1,853,410.50
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/Tools and Machinery Capital Expenditure	61,975,000.28	51,926,217.41
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/Building Capital Expenditure	58,699,472.40	50,721,907.80
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/Road, Irrigation, and Network Capital Expenditure	171,782,078.34	154,502,355.39
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/Other Fixed Asset Capital Expenditure	3,465,846.38	10,256,672.25
3. Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	-	-
3.1 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	-	-
4. Transfer Bantuan Keuangan/Financial Aid Transfer	86,774,109.15	672,691.95
4.1 Transfer Bantuan Keuangan ke Desa/Village Financial Aid Transfer	86,101,417.20	-
4.2 Transfer Bantuan Keuangan Lainnya/Other Financial Aid Transfer	672,691.95	672,691.95
Total Belanja dan Transfer/ Total Expenditure and Transfer	1,068,561,365.79	1,066,538,493.99
Pembiayaan Neto/ Net Take Over	13,088,141.85	2,859,689.28
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/Financing Surplus	2,859,699.28	23,755,302.82

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi/Operational Expenditures	723,651,017.18	746,655,914.57
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	381,036,878.83	392,920,975.15
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	325,429,538.35	336,622,981.42
1.3 Belanja Hibah/Grant Expenditures	16,708,600.00	16,993,958.00
1.4 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	476,000.00	118,000.00
2. Belanja Modal/Capital Expenditure	272,490,620.64	234,414,016.38
2.1 Belanja Modal Tanah/Soil Capital Expenditure	677,337.50	2,125,441.40
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin/Tools and Machinery Capital Expenditure	21,959,517.36	36,965,323.69
2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan/Building Capital Expenditure	64,842,940.99	96,481,785.61
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/Road, Irrigation, and Network Capital Expenditure	173,558,981.78	91,043,887.06
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/Other Fixed Asset Capital Expenditure	11,451,843.00	7,797,578.62
3. Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	578,494.05	235,259.00
3.1 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	578,494.05	235,259.00
4. Transfer Bantuan Keuangan/Financial Aid Transfer	99,811,377.00	146,223,842.85
4.1 Transfer Bantuan Keuangan ke Desa/Village Financial Aid Transfer	99,615,868.50	145,607,375.80
4.2 Transfer Bantuan Keuangan Lainnya/Other Financial Aid Transfer	195,508.50	616,467.05
Total Belanja dan Transfer/ Total Expenditure and Transfer	1,096,531,508.87	1,127,529,032.79
Pembiayaan Neto/ Net Take Over	19,607,894.85	13,395,756.00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/Financing Surplus	13,395,756.00	11,592,156.28

BAB 03

CHAPTER

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment

Tingkat Pengangguran Terbuka *Unemployment Rate*



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/
Statistics of Mamuju Regency

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Pada tahun 2020 ini BPS kembali melaksanakan Sensus Penduduk (SP)2020. SP yang ke tujuh ini menggunakan pendekatan berbeda dari sensus2 sebelumnya, yakni penggunaan metode kombinasi. Maknanya pendataan yang dilakukan adalah gabungan antara pencacahan langsung dan registrasi penduduk.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. This year, BPS will held the 7th Population Sensus. There is some new things in this census. BPS will use combine method on updating Indonesia demographic data. Means that BPS will use mix method of direct enumeration dan population registration data.*

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by Sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. Bukan angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
 14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 13. *Not in the labor force is persons aged 15 years and over, but not classified in the labor force, and are still attending school or housekeeping or carrying out other activities other than personal activities.*
 14. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

15. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.
16. Penganggur, terdiri dari: mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, Mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai kerja.
17. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
18. Tingkat Pengangguran adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
19. Sekolah adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.
20. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-
15. *Temporarily absent from work, but having job: an activity done by a person who had a job, but was temporarily absent from work for some reasons during the survey week, i.e: sick, on leave, waiting for harvest season, on strike etc.*
16. *Unemployment, which consist of person without work but looking for work, person without work but in the process of establishing new business, person without work who are not looking for work because they do not expect to find work, Person who have made arrangements to start work on a date subsequent to the reference period (future starts).*
17. *Labor Force Participation Rate (TPAK) is the percentage of the total labor force over the total of working age population.*
18. *Unemployment Rate is the percentage of the total unemployment over the total of labor force.*
19. *Attending school, is a persons activity to attend formal school within a week before the enumeration. Student who are on holiday are not consider as attending school.*
20. *Housekeeping, is unpaid activity to take care of the household chores in their own home e.g. housewives and or their children who are doing*

ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.

household work. Housekeeping activities undertaken by domestic worker are categorized as "work".

21. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.

21. Other activities, persons performing activities other than the ones mentioned above, such as retirement and those who are disabled (deaf, mute, etc).
22. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

22. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
23. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

23. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
24. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

24. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
25. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan

25. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

26. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
27. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
28. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
29. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan
26. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
27. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
28. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
29. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1*

terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

30. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

30. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Data penduduk tahun 2019 yang disajikan pada bab ini adalah angka estimasi penduduk yang dihitung berdasarkan proyeksi penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Mamuju pada tahun 2019 adalah 293.326 jiwa yang terdiri atas 148.981 laki-laki dan 144.345 perempuan. Pada periode yang sama, diperkirakan terdapat sekitar 66.389 rumah tangga dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga sekitar 4,42 orang. Pada 2019, kepadatan penduduk Kabupaten Mamuju mencapai 59 jiwa per km². Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Kepulauan Balabalakang dengan kepadatan penduduk 1906 jiwa per km². Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Mamuju di atas 100. Ini berarti jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Mamuju lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Semua kecamatan memiliki angka rasio jenis kelamin di atas 100.

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah sebuah modal bagi pembangunan suatu bangsa. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pada tahun 2019 di Kabupaten Mamuju terdapat 134.460 penduduk usia kerja. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan

Population

The 2019 population data presented in this chapter are the estimation figure which were calculated based on population projection. Total population of Mamuju Regency in 2019 was 293,326 persons which consisted of 148,981 male and 144,345 female. In the same period, total household was around 66,389 with the average of household member was 4.42 people per household.

In 2019, population density of Mamuju Regency reached 59 people per square kilometer. The most densely Sub District in Mamuju Regency was Balabalakang Island Sub District with 1,906 people per square kilometer. Sex ratio of Mamuju Regency population was more than 100. This means that the number of males in Mamuju was greater than the number of females. All of Sub District had Sex ratio more than 100.

Employment

Man power is a capital in the development of a nation. Total number and the composition of man power will change parallel with demographic process. In 2017 the total number of the manpower in Mamuju Regency accounted for 134,460 persons. Manpower who economically active is called labor force. Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Mamuju Regency in 2019 was 66.73 percent. Meanwhile, the Open Unem-

Kerja (TPAK) Kabupaten Mamuju pada tahun 2019 sebesar 66,73 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2019 sebesar 2,66 persen. Jumlah angkatan kerja yang beraktifitas bekerja sekitar 130.879 orang atau 97,33 persen. Sementara penduduk yang sedang mencari pekerjaan masih sekitar 3.581 orang.

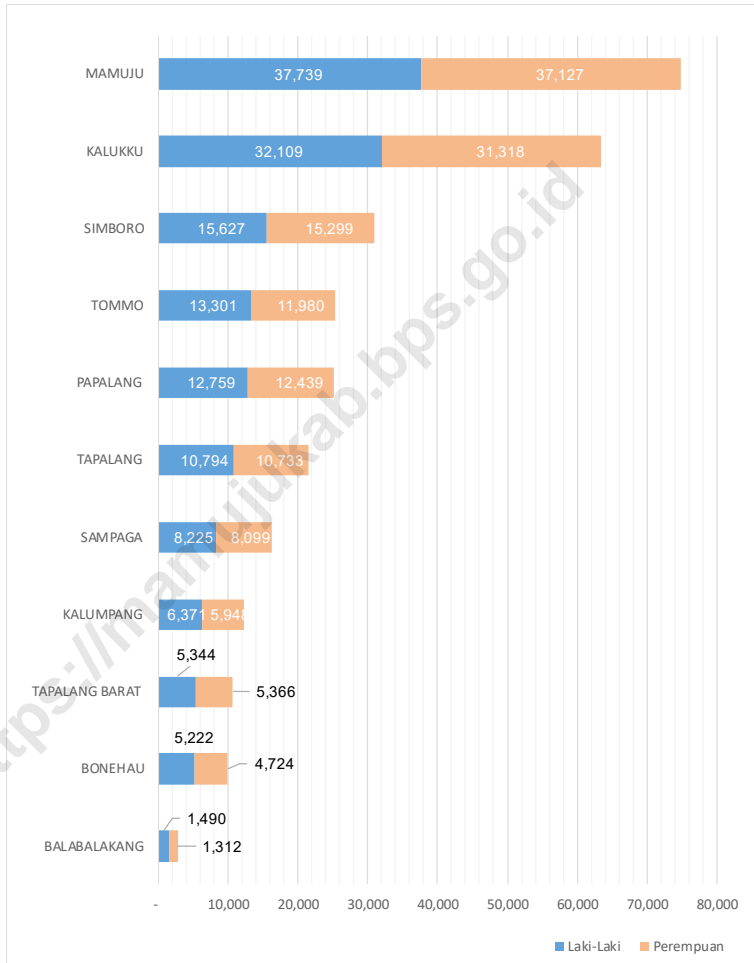
ployment Rate (OUR) in 2019 was 2.66 percent.

Total labor force who work actively is about 130,879 people or reach around 97.33 percent. Meanwhile, around 3,581 people aged 15 years and over were still looking for a job.

<https://mamujukab.bps.go.id>

Gambar
Figures 3.1

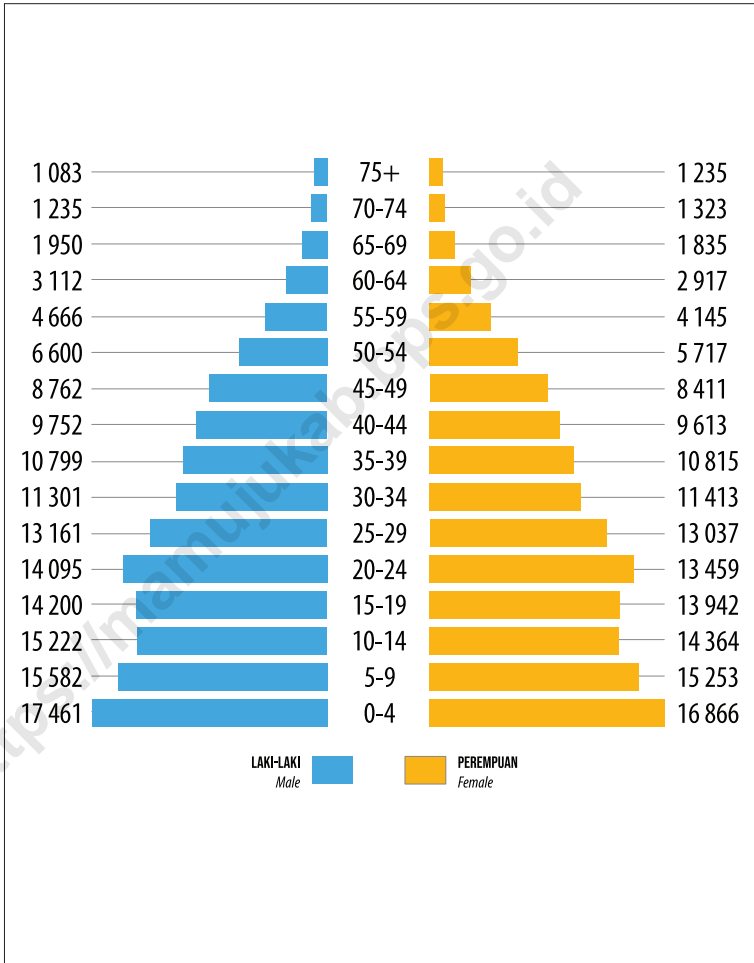
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamuju (%), 2019
Population by Sex and Subdistrict in Mamuju Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045

Gambar 3.2
Figures

Piramida Penduduk di Kabupaten Mamuju, 2019
Population pyramid in Mamuju Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel
Table 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mamuju Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Tapalang	21 527	1,75
Tapalang Barat	10 710	1,58
Mamuju	74 866	3,15
Simboro	30 926	2,97
Kepulauan Balabalakang	2 802	1,71
Kalukku	63 427	2,60
Papalang	25 198	1,63
Sampaga	16 324	1,39
Tommo	25 281	2,81
Kalumpang	12 319	1,18
Bonehau	9 946	1,10
Mamuju	293 326	2,42
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	304 042	-
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	293 326	2,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Tapalang	7,34	79,25
Tapalang Barat	3,65	96,43
Mamuju	25,52	304,06
Simboro	10,54	234,18
Kepulauan Balabalakang	0,96	1906,12
Kalukku	21,62	140,12
Papalang	8,59	125,43
Sampaga	5,57	148,04
Tommo	8,62	33,01
Kalumpang	4,20	6,87
Bonehau	3,39	11,43
Mamuju	100,00	59,20
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	61,36
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result¹</i>	100,00	59,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Tapalang	101
Tapalang Barat	100
Mamuju	102
Simboro	102
Kepulauan Balabalakang	114
Kalukku	103
Papalang	103
Sampaga	102
Tommo	111
Kalumpang	107
Bonehau	111
Mamuju	103
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	-
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result¹</i>	103

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju/*Population and Civil Registration Agency*

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mamuju Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	88 305	46 155	134 460
Bekerja/ <i>Working</i>	2 205	1 376	130 879
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	86 100	44 779	3 581
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	13 943	53 090	67 033
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 334	8 632	14 966
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 726	41 966	44 692
Lainnya/ <i>Others</i>	4 883	2 492	7 375
Jumlah/Total	102 248	99 245	201 493

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamuju, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mamuju Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	66 833	1 440	68 273	84,23
1	16 262	170	16 432	66,51
2	31 138	1 466	32 604	48,12
3	16 646	505	17 151	9,72
Jumlah/Total	85 793	3 581	134 460	63,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ Educational Attainment¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	34 583	68 273	66,38
1	17 730	16 432	48,10
2	12 77	32 604	72,32
3	2 243	17 151	88,43
Jumlah/Total	67 033	134 460	66,73

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mamuju Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	20 387	7 860	28 247
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	17 308	6 142	23 450
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 274	397	3 671
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	28 006	13 409	41 415
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 450	1 455	5 905
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 580	1 190	5 770
Jumlah/Total	8 095	14 326	22 421
	86 100	44 779	130 879

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2019
Number of Registered Job Applicant by Educational Attainment and Sex in Mamuju Regency, 2019

pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	0	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	10	3	13
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	122	50	172
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	85	54	139
Diploma I/II/III Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	18	24	42
Universitas/University	70	51	121
Jumlah/Total	306	182	488

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Mamuju/Transmigration and Labor Office of Mamuju Regency

BAB 04

CHAPTER

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social & Welfare

Persentase Pseserta KB Aktif

Percentage of Family Planning Participant

PESERTA KB AKTIF

4,7%

Family Planning Program
Active Participant

2019



PASANGAN

38.915 USIA SUBUR

Eligible Couples

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kab. Mamuju/
Regional Civil Servant and Training Agency of Mamuju Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
5. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah

TECHNICAL NOTES

1. *Not/Never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Gross Enrolment Ratio (GER) is the proportion of population who are still in school at a specific education level of the population at the age group that corresponds to the education level.*
5. *Net Enrollment Rate (NER) is the proportion of the population at the specific age group of education level who are studying in education level*

pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk kelompok umur tersebut.

6. Rasio murid-guru adalah perbandingan antara jumlah murid terhadap jumlah guru.
7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
9. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
10. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
11. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah *that corresponds to that age group of the population at the age group.*
6. *The student-teacher ratio is the ratio between the number of pupils against teachers.*
7. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
8. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
9. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
10. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
11. *The High Education consists of the education level after the secondary*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

12. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

12. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 16. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 19. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi.
 20. Untuk mengukur kemiskinan,
15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 17. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 19. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police.*
 20. *To measure poverty, BPS-Statistics In-*

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 23. Seseorang yang pengeluaran per kapita per bulannya di bawah garis kemiskinan dikatakan sebagai penduduk miskin.
 24. Garis kemiskinan makanan mengacu pada kebutuhan
21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of*

harian minimal 2.100 Kkal per orang per hari. Garis kemiskinan bukan makanan mangacu pada kebutuhan minimum untuk kebutuhan rumah tangga untuk pakaian, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar perorangan lainnya.

2.100 kcal per capita per days. The Non-Food Poverty Line refers to minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Mutu Sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting dalam suksesnya pembangunan daerah. Tingkat partisipasi sekolah disajikan dengan persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi. Secara umum, persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 1,02 persen. Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dari persentase penduduk perempuan, yaitu 1,65 persen berbanding 0,35 persen.

Fasilitas pendidikan yang baik adalah penunjang peningkatan mutu pendidikan. Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.9 memuat data jumlah murid, sekolah, dan guru mulai dari tingkat taman kanak-kanak (TK) sampai sekolah menengah (SMA dan SMK) dan Madrasah Aliyah, yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mamuju dan Kementerian Agama Kabupaten Mamuju.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka diharapkan akan terjadi peningkatan kesejahteraan.

Education

The quality of human resources is one of the important supporting success factor the regional development. The school participation rate of the population was shown by percentage of the population aged 7-24 years who never school or no school, still in school, and no school anymore. Overall, part of the population aged 7-24 years who didn't go or hasn't gone to school was 1.02 percent. Comparing between male and female, percentage of male population aged 7-24 years who didn't go or hasn't gone to school was more than that of the female population, i.e., 1.65 percent of female and 0.35 percent of male.

The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Table 4.1.1 to Table 4.1.19 present the number of students, schools, and teacher from kindergarten to Senior High School (General or Vocational High School) and Madrasah Aliyah obtained from the Education, Youth and Sport Office of Mamuju Regency and Religious Affairs Ministry of Mamuju Regency.

Health

Health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impact to the increasing of the society welfare. In 2019, there were 4 hospital, 23 public health center, 29

Pada tahun 2019 terdapat 4 rumah sakit, 23 puskesmas, 29 puskesmas pembantu, dan 351 posyandu di Kabupaten Mamuju. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan dapat dilihat pada Tabel 4.2.3.

Agama

Pada tahun 2019, jumlah tempat peribadatan seperti masjid, mushola, gereja protestan, gereja katolik, pura, dan vihara di Kabupaten Mamuju masing-masing sebanyak 593, 50, 266, 17, 18, dan 1 buah. Jumlah penduduk menurut agama yang dianut dapat dilihat pada Tabel 4.3.1

informasi tentang komposisi penduduk menurut agama dapat menjadi referensi pembangunan dan penentuan kebijakan yang tepat khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan berbasis keagamaan.

Kemiskinan

Besar kecilnya jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh garis kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Pada tahun 2019, garis kemiskinan sebesar Rp.259.969 per kapita per bulan. Dampaknya, jumlah penduduk miskin atau yang hidup dibawah garis kemiskinan mencapai 20,57 ribu orang atau 7,06 persen dari seluruh penduduk.

subsidiary public health center, and 351 integrated health service post in Mamuju Regency. Meanwhile, the number of health workers number can be seen in Table 4.2.3.

Religion

In 2019, the number of worship facilities in such as mosque, mushola, protestant church, catholic church, temple, and vihara were 593, 50, 266, 17, 18, and 1 places respectively. Number of population specified by religion can be seen in Table 4.3.1.

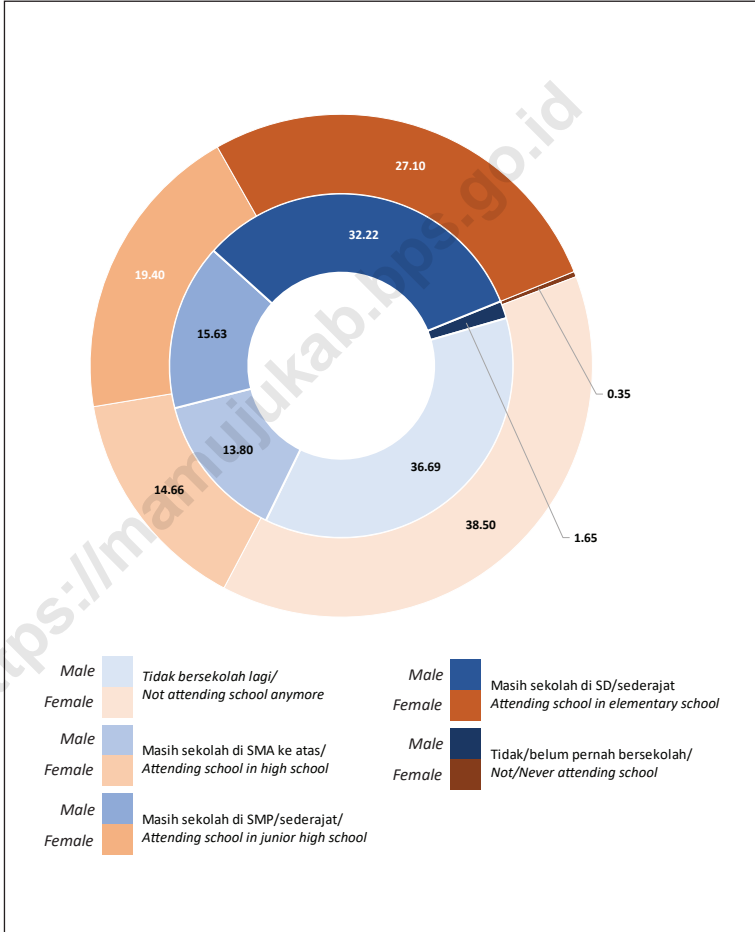
Information of population composition based on religion could be a good reference on development planning especially when it relate to religion basis empowerment.

Poverty

The number of poor people is really depend on the poverty line level, since poverty defined as a person whose have expenditure per month per capita below the poverty line is considered to be poor. In 2019, the poverty line were 259,969 rupiahs per capita per month. Meanwhile, the number of poor people reached 20.57 thousands people or 7.06 percent of the total population.

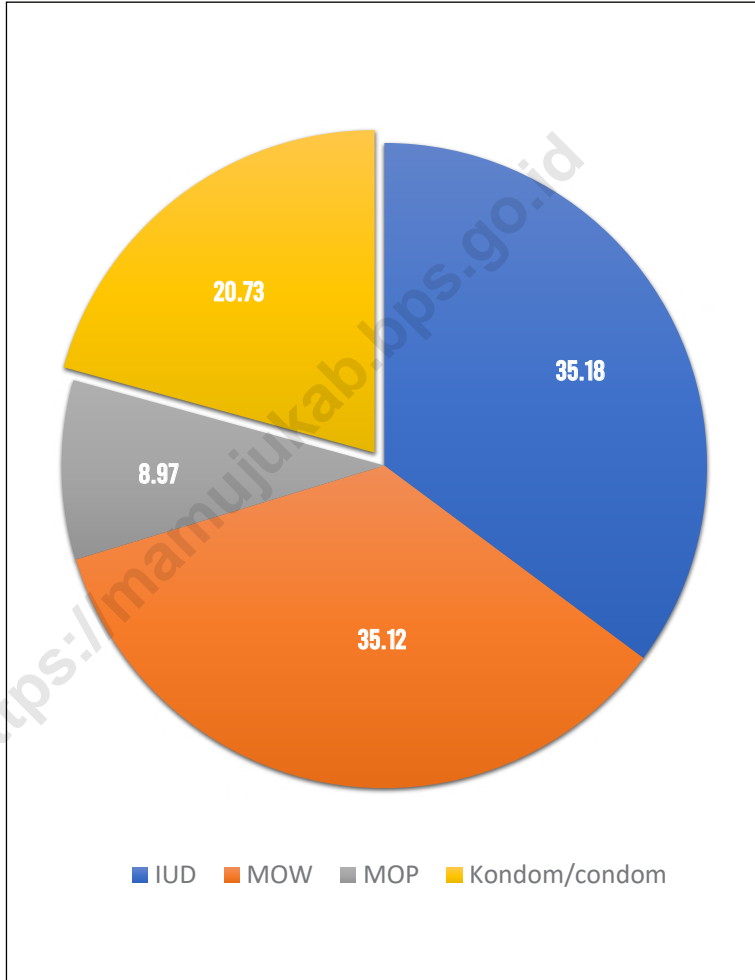
Gambar 4.1
Figures

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation and Sex in Mamuju Regency, 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 4.2 **Persentase Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi di Kabupaten Mamuju, 2019**
Figures **Percentage of Family Planning Participants by Contraception Method in Mamuju Regency, 2019**



Sumber/Source: Dinas Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Mamuju/
Family Planning and Demography Controlling Office of Mamuju Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	0	0	15	15	15	15
Tapalang Barat	0	0	6	6	6	6
Mamuju	2	2	18	17	20	19
Simboro	0	0	8	8	8	8
Kepulauan Balabalakang	0	0	1	1	1	1
Kalukku	1	1	13	13	14	14
Papalang	0	0	6	6	6	6
Sampaga	0	0	5	5	5	5
Tommo	0	0	21	21	21	21
Kalumpang	0	0	7	4	7	4
Bonehau	0	0	9	7	9	7
Mamuju	3	3	109	103	112	106

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	0	0	42	43	42	43
Tapalang Barat	0	0	13	14	13	14
Mamuju	17	20	92	83	109	103
Simboro	0	0	25	26	25	26
Kepulauan Balabalakang	0	0	0	0	0	0
Kalukku	2	2	44	36	46	38
Papalang	0	0	15	16	15	16
Sampaga	0	0	20	13	20	13
Tommo	0	0	41	39	41	39
Kalumpang	0	0	5	4	5	4
Bonehau	0	0	14	17	14	17
Mamuju	19	22	311	291	330	313

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	0	0	563	557	563	557
Tapalang Barat	0	0	197	186	197	186
Mamuju	154	164	1 010	1 034	1 164	1 198
Simboro	0	0	250	285	250	285
Kepulauan Balabalakang	0	0	0	0	0	0
Kalukku	45	50	609	495	654	545
Papalang	0	0	217	262	217	262
Sampaga	0	0	210	185	210	185
Tommo	0	0	560	500	560	500
Kalumpang	0	0	48	49	48	49
Bonehau	0	0	179	158	179	158
Mamuju	199	214	3 843	3 711	4 042	3 925

Catatan/2019ote: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	1	1	1	1	22	22
Tapalang Barat	1	1	3	3	42	42
Mamuju	4	4	8	8	145	145
Simboro	10	10	34	34	380	380
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	7	7	17	17	270	270
Papalang	4	4	4	4	144	144
Sampaga	1	1	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	28	28	67	67	1 003	1 003

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	32	32	-	-	32	32
Tapalang Barat	22	22	-	-	22	22
Mamuju	30	30	3	4	33	34
Simboro	30	30	-	-	30	30
Kepulauan Balabalakang	8	8	-	-	8	8
Kalukku	57	57	-	-	57	57
Papalang	28	28	-	-	28	28
Sampaga	14	14	-	-	14	14
Tommo	36	36	-	-	36	36
Kalumpang	30	30	-	-	30	30
Bonehau	20	20	-	-	20	20
Mamuju	307	307	3	4	310	311

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	314	339	0	0	314	339
Tapalang Barat	160	178	0	0	160	178
Mamuju	416	405	31	36	447	441
Simboro	277	285	0	0	277	285
Kepulauan Balabalakang	32	47	0	0	32	47
Kalukku	554	580	0	0	554	580
Papalang	159	182	0	0	159	182
Sampaga	90	93	0	0	90	93
Tommo	199	226	0	0	199	226
Kalumpang	115	155	0	0	115	155
Bonehau	114	128	0	0	114	128
Mamuju	2 430	2 618	31	36	2 461	2 654

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	3 136	2 837	0	0	3 136	2 837
Tapalang Barat	1 838	1 746	0	0	1 838	1 746
Mamuju	6 729	6 582	899	1 063	7 628	7 645
Simboro	3 988	4 013	0	0	3 988	4 013
Kepulauan Balabalakang	438	408	0	0	438	408
Kalukku	7 429	7 403	0	0	7 429	7 403
Papalang	2 762	2 732	0	0	2 762	2 732
Sampaga	1 668	1 616	0	0	1 668	1 616
Tommo	3 063	3 050	0	0	3 063	3 050
Kalumpang	2 080	1 954	0	0	2 080	1 954
Bonehau	1 156	1 026	0	0	1 156	1 026
Mamuju	34 287	33 367	899	1 063	35 186	34 430

Catatan/2019ote: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	1	1	1	1
Tapalang Barat	-	-	-	-	-	-
Mamuju	1	1	3	3	4	4
Simboro	-	-	6	6	6	6
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	5	5	5	5
Papalang	-	-	3	3	3	3
Sampaga	-	-	1	2	1	2
Tommo	-	-	1	1	1	1
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	1	1	20	20	21	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	PNS/Civil Servant		Bukan PNS/ Non Civil Servant		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	3	3	6	7	9	10
Tapalang Barat	2	2	18	18	20	20
Mamuju	26	51	37	33	63	84
Simboro	9	21	22	37	31	58
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	10	17	29	83	39	100
Papalang	2	7	15	47	17	54
Sampaga	-	2	7	12	7	14
Tommo	-	1	6	10	6	10
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	52	104	140	247	192	350

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	67	67	67	67
Tapalang Barat	-	-	-	-	-	-
Mamuju	140	140	210	210	350	350
Simboro	-	-	589	589	589	589
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	373	373	373	373
Papalang	-	-	202	202	202	202
Sampaga	-	-	97	97	97	97
Tommo	-	-	22	22	22	22
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	68	68	68	68
Mamuju	140	140	1 628	1 628	1 768	1 768

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	4	4	0	0	4	4
Tapalang Barat	4	4	0	0	4	4
Mamuju	6	6	4	5	10	11
Simboro	4	4	1	1	5	5
Kepulauan Balabalakang	2	2	0	0	2	2
Kalukku	7	7	1	1	8	8
Papalang	4	4	0	0	4	4
Sampaga	3	3	2	2	5	5
Tommo	8	8	0	0	8	8
Kalumpang	9	9	0	0	9	9
Bonehau	6	6	0	1	6	7
Mamuju	57	57	8	10	65	67

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	82	84	-	-	82	84
Tapalang Barat	42	54	-	-	42	54
Mamuju	165	161	18	31	183	192
Simboro	46	50	8	8	54	58
Kepulauan Balabalakang	12	16	-	-	12	16
Kalukku	133	151	2	5	135	156
Papalang	57	60	-	-	57	60
Sampaga	35	40	12	10	47	50
Tommo	81	86	-	-	81	86
Kalumpang	48	60	-	-	48	60
Bonehau	52	55	-	-	52	55
Mamuju	753	817	40	54	793	871

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	1 226	1 124	-	-	1 226	1 124
Tapalang Barat	700	686	-	-	700	686
Mamuju	2 792	2 738	158	323	2 950	3 061
Simboro	651	688	28	27	679	715
Kepulauan Balabalakang	104	101	-	-	104	101
Kalukku	2 229	1 938	492	447	2 721	2 385
Papalang	1 084	996	-	-	1 084	996
Sampaga	637	488	135	122	772	610
Tommo	1 267	1 062	-	-	1 267	1 062
Kalumpang	886	924	-	-	886	924
Bonehau	834	708	-	-	834	708
Mamuju	12 410	11 453	813	919	13 223	12 372

Catatan/2019note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	1	1	1	1
Tapalang Barat	-	-	2	3	2	3
Mamuju	1	1	5	6	6	7
Simboro	-	-	6	7	6	7
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	9	12	9	12
Papalang	-	-	5	5	5	5
Sampaga	-	-	2	2	2	2
Tommo	-	-	1	1	1	1
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	1	1	1	1
Mamuju	1	1	32	38	33	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	3	3	7	7	10	10
Tapalang Barat	2	2	18	18	20	20
Mamuju	51	51	33	33	84	84
Simboro	21	21	37	37	58	58
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	17	17	83	83	100	100
Papalang	7	7	47	47	54	54
Sampaga	2	2	2	12	14	14
Tommo	1	1	1	10	11	11
Kalumpang	-	-	-	-	0	0
Bonehau	-	-	9	9	9	9
Mamuju	104	104	256	256	360	360

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	69	69	69	69
Tapalang Barat	-	-	93	93	93	93
Mamuju	703	703	428	428	1 131	1 131
Simboro	-	-	693	693	693	693
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	985	985	985	985
Papalang	-	-	446	446	446	446
Sampaga	-	-	99	99	99	99
Tommo	-	-	97	97	97	97
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	24	24	24	24
Mamuju	703	703	2 834	2 834	3 537	3 537

Catatan/2019note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	2	2	-	-	2	2
Tapalang Barat	1	1	-	-	1	1
Mamuju	3	3	-	-	3	3
Simboro	1	1	-	-	1	1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	3	3	2	2	5	5
Papalang	1	1	1	1	2	2
Sampaga	1	1	-	-	1	1
Tommo	2	2	-	-	2	2
Kalumpang	1	1	-	-	1	1
Bonehau	2	2	1	1	3	3
Mamuju	17	17	4	4	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	73	71	-	-	73	71
Tapalang Barat	13	14	-	-	13	14
Mamuju	144	139	-	-	144	139
Simboro	15	19	-	-	15	19
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	82	81	7	7	89	88
Papalang	22	22	-	-	22	22
Sampaga	17	15	-	-	17	15
Tommo	31	28	-	-	31	28
Kalumpang	10	12	-	-	10	12
Bonehau	23	24	7	8	30	32
Mamuju	430	425	14	15	444	440

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	882	983	-	-	882	983
Tapalang Barat	139	174	-	-	139	174
Mamuju	2 206	2 393	-	-	2 206	2 393
Simboro	113	133	-	-	113	133
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	1 601	1 735	161	163	1 762	1 898
Papalang	210	229	66	84	276	313
Sampaga	315	250	-	-	315	250
Tommo	456	460	-	-	456	460
Kalumpang	201	173	-	-	201	173
Bonehau	328	350	118	99	446	449
Mamuju	6 451	6 880	345	346	6 796	7 226

Catatan/2019note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2-18/2-19	2-19/2-2-	2-18/2-19	2-19/2-2-	2-18/2-19	2-19/2-2-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	1	2	-	-	1	2
Tapalang Barat	1	1	-	-	1	1
Mamuju	1	3	7	-	8	3
Simboro	1	1	2	-	3	1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	1	3	5	2	6	5
Papalang	1	1	-	1	1	2
Sampaga	-	1	-	-	-	1
Tommo	1	2	1	-	2	2
Kalumpang	1	1	-	-	1	1
Bonehau	1	2	-	1	1	3
Mamuju	9	17	15	4	24	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	30	71	-	-	30	71
Tapalang Barat	28	14	-	-	28	14
Mamuju	51	139	49	-	100	139
Simboro	77	19	8	-	85	19
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	29	81	43	7	72	88
Papalang	59	22	-	-	59	22
Sampaga	-	15	-	-	-	15
Tommo	6	28	5	-	11	28
Kalumpang	11	12	-	-	11	12
Bonehau	10	24	-	8	10	32
Mamuju	301	425	105	15	406	440

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	245	983	-	-	245	983
Tapalang Barat	201	174	-	-	201	174
Mamuju	932	2 393	658	-	1 590	2 393
Simboro	934	133	173	-	1 107	133
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	287	1 735	545	163	832	1 898
Papalang	912	229	-	84	912	313
Sampaga	-	250	-	-	-	250
Tommo	115	460	79	-	194	460
Kalumpang	135	173	-	-	135	173
Bonehau	110	350	-	99	110	449
Mamuju	3 871	6 880	1 455	346	5 326	7 226

Catatan/2019note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	1	1	1	1
Tapalang Barat	-	-	3	3	3	3
Mamuju	1	1	4	4	5	5
Simboro	-	-	5	5	5	5
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	2	2	2	2
Papalang	-	-	3	3	3	3
Sampaga	-	-	2	2	2	2
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	1	1	20	20	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	2	2	8	8	10	10
Tapalang Barat	-	3	36	33	36	36
Mamuju	27	27	29	29	56	56
Simboro	9	9	33	33	42	42
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	3	3	21	21	24	24
Papalang	1	1	10	10	11	11
Sampaga	1	1	5	5	6	6
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	27	27	158	158	185	185

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Studentss					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	78	78	78	78
Tapalang Barat	-	-	195	195	195	195
Mamuju	316	316	253	253	569	569
Simboro	-	-	264	264	264	264
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	391	391	391	391
Papalang	-	-	147	147	147	147
Sampaga	-	-	78	78	78	78
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	316	316	1 433	1 433	1 749	1 749

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019**
Table *Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tapalang	9	10	10
Tapalang Barat	7	7	7
Mamuju	8	8	8
Simboro	8	8	8
Kepulauan Balabalakang	2	2	2
Kalukku	13	14	14
Papalang	9	9	9
Sampaga	7	7	7
Tommo	14	14	14
Kalumpang	13	13	13
Bonehau	9	9	9
Mamuju	99	101	101

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	4	5	5
Tapalang Barat	4	6	6
Mamuju	5	8	8
Simboro	6	6	7
Kepulauan Balabalakang	2	2	2
Kalukku	11	12	12
Papalang	4	5	5
Sampaga	4	6	6
Tommo	8	9	9
Kalumpang	5	9	9
Bonehau	4	5	6
Mamuju	57	73	75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Tapalang	2	2	2
Tapalang Barat	3	3	4
Mamuju	2	6	6
Simboro	6	5	6
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	5	7	7
Papalang	1	2	3
Sampaga	2	2	2
Tommo	2	3	2
Kalumpang	1	1	1
Bonehau	2	3	3
Mamuju	27	34	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	-	1	1
Tapalang Barat	1	1	1
Mamuju	4	5	5
Simboro	1	2	2
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	4	4	5
Papalang	1	1	1
Sampaga	-	-	-
Tommo	2	2	2
Kalumpang	1	1	1
Bonehau	1	1	1
Mamuju	15	18	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Tapalang	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-
Mamuju	4	5	5
Simboro	1	1	1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	-	-
Papalang	-	-	-
Sampaga	-	-	-
Tommo	-	-	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	5	6	6

Catatan/2019ote: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel
Table 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tapalang	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-
Mamuju	1	1	1
Simboro	1	1	1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	-	-
Papalang	-	-	-
Sampaga	-	-	-
Tommo	-	-	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	2	2	2

Catatan/2019note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-
Mamuju	-	-	-
Simboro	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	-	-
Papalang	-	-	-
Sampaga	-	-	-
Tommo	-	-	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	-	-	-

Catatan/2019ote: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Tapalang	1	-	-
Tapalang Barat	-	-	-
Mamuju	3	3	3
Simboro	1	1	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	1	-
Papalang	-	-	-
Sampaga	-	-	-
Tommo	-	-	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	5	5	3

Catatan/2019ote: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	1	1	1
Tapalang Barat	1	2	2
Mamuju	2	3	2
Simboro	2	2	2
Kepulauan Balabalakang	1	2	1
Kalukku	3	4	4
Papalang	1	1	1
Sampaga	1	1	1
Tommo	3	3	3
Kalumpang	3	3	3
Bonehau	3	3	3
Mamuju	21	25	23

Catatan/2019ote: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Tapalang	-	3	2
Tapalang Barat	-	-	2
Mamuju	-	4	2
Simboro	-	8	1
Kepulauan Balabalakang	-	2	1
Kalukku	-	4	2
Papalang	-	-	-
Sampaga	-	4	4
Tommo	-	7	5
Kalumpang	-	2	3
Bonehau	-	-	5
Mamuju	-	34	27

Catatan/2019note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Tapalang	2	1	-
Tapalang Barat	-	-	-
Mamuju	3	3	3
Simboro	1	2	1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	2	1
Papalang	-	1	-
Sampaga	1	1	1
Tommo	-	1	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	7	11	6

Catatan/2019note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Sebelum Survei Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019

Jenis Kelamin Sex	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male	-	33,51	29,60	13,43	15,30	16,62
Perempuan/Female	-	36,70	31,19	15,58	17,08	18,41
Mamuju	38,40	35,08	30,38	14,48	32,38	17,50

Catatan/2019note: Tahun 2014 data klasifikasi berdasarkan jenis kelamin tidak tersedia dan engestimasiya mencakup Kabupaten Mamuju dan Mamuju Tengah

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tapalang	3	22	14	1	3
Tapalang Barat	1	12	8	1	3
Mamuju	40	449	167	36	20
Simboro	69	40	41	6	22
Kepulauan Balabalakang	1	11	8	2	2
Kalukku	9	72	41	3	11
Papalang	2	17	19	1	3
Sampaga	3	12	8	0	1
Tommo	3	18	28	1	3
Kalumpang	4	26	18	4	6
Bonehau	5	22	17	4	4
Mamuju	140	701	369	79	78

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bpsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bpsdmk.kemkes.go.id>

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel
Table 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	22 533	363	2	6	0	10
Tapalang Barat	12 743	1	0	0	0	0
Mamuju	67 495	3 452	616	107	141	26
Simboro	34 089	500	141	67	18	5
Kepulauan Balabalakang	2 453	0	0	0	0	0
Kalukku	59 325	6 079	140	26	2	7
Papalang	23 304	2 045	74	847	0	9
Sampaga	17 311	220	9	4	0	5
Tommo	15 153	7 538	772	1 790	1	3
Kalumpang	312	13 785	2	0	0	2
Bonehau	2 122	8 048	337	1	0	1
Mamuju	256 840	42 031	2 093	2 848	162	68

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mamuju/ *Demography and Civil Registration Administration Office*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	56	5	1	-	-	-
Tapalang Barat	36	2	-	-	-	-
Mamuju	99	4	13	1	-	1
Simboro	109	5	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	10	-	-	-	-	-
Kalukku	126	4	28	4	-	-
Papalang	62	18	13	1	6	-
Sampaga	50	11	5	-	-	-
Tommo	34	1	46	9	12	-
Kalumpang	1	-	86	-	-	-
Bonehau	10	-	55	2	-	-
Mamuju	593	50	266	17	18	1

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2014 – 2019
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014 – 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tapalang	1	6	3
Tapalang Barat	1	-	1
Mamuju	1	3	6
Simboro	-	3	3
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	8	7	10
Papalang	5	3	4
Sampaga	6	-	5
Tommo	14	12	14
Kalumpang	1	6	4
Bonehau	7	3	5
Mamuju	44	43	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	10
Tapalang Barat	-	1	7
Mamuju	-	6	8
Simboro	-	4	8
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	-	14
Papalang	-	-	9
Sampaga	-	-	7
Tommo	-	-	14
Kalumpang	-	4	-
Bonehau	-	1	9
Mamuju	-	16	86

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Tapalang	1	4	2
Tapalang Barat	2	2	
Mamuju	1	3	1
Simboro	-	5	1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	3	2	7
Papalang	6	2	-
Sampaga	1	-	-
Tommo	4	2	6
Kalumpang	1	8	4
Bonehau	4	-	6
Mamuju	23	28	27

Catatan/2019note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan kecuali tahun 2019 periode kejadian selama tahun 2018 dan Januari-April 2019/Occured during the last three years by the time of enumeration except for 2019 the periode of disaster between January 2018 to April 2019

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mamuju, 2012–2019**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mamuju Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	175 907	25,6	7,11
2013	187 013	25,2	6,81
2014	195 991	25,9	6,72
2015	202 167	17,96	6,70
2016	223 150	17,47	6,48
2017	241 616	19,11	6,88
2018	252 429	20,42	7,18
2019	259 969	20,57	7,06

Sumber/Source: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Mamuju, 2012–2019
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Mamuju Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,95	0,24
2013	0,82	0,17
2014	0,82	0,12
2015	0,83	0,18
2016	0,90	0,20
2017	0,90	0,16
2018	0,79	0,15
2019	0,84	0,16

Sumber/Source: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.4.3 Jumlah Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Mamuju, 2019
Table 4.4.3 Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Mamuju Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-Prosperous Family	Keluarga Sejahtera/Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	508	2 432	1 282	4 222
Tapalang Barat	449	1 692	629	2 770
Mamuju	1 997	6 371	4 394	12 762
Simboro	715	3 793	1 594	6 102
Kepulauan Balabalakang	59	205	79	343
Kalukku	2 343	6 531	2 923	11 797
Papalang	614	3 243	1 660	5 517
Sampaga	479	2 797	1 131	4 407
Tommo	687	3 160	1 815	5 662
Kalumpang	1 725	647	150	2 522
Bonehau	1 099	813	413	2 325
Mamuju	10 675	31 684	1 6070	58 429

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mamuju/Population controlling and Family Planning Office of Mamuju Regency

BAB 05

CHAPTER

PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

Tanaman Pangan Dengan Nilai Produktivitas Terbesar *Food crops with the largest productivity*

Padi Sawah
Wetland Paddy
51,47
Kwintal/ha

Produksi/*Production*
144.077,8
ton/*tonnage*

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics
Indoensia, Agriculture Statistics Report of Food Crops

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahansawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that*

diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang

is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Sub District area approach in all Sub District in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants.*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit,*

berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang

and root with the age of less than one year.

- *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. *Annual fruit and vegetable plants.*

- *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which*

mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

- Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

- *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

- *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil

13. Horticulture production is the stan-

menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 15. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 16. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 17. Hutan Produksi adalah kawasan
14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 15. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 16. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 17. *Production Forest is a forest area*

hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

18. Hutan Konservasi terdiri dari:

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
- Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

18. Conservation Forest is divided into:

- *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- *Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

19. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

19. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mamuju. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan

20. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Marine Affairs and Fisheries Office of Mamuju Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified

ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

21. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

21. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

22. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

22. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Produksi padi sawah pada tahun 2018 sebesar 204.732,70 ton. Dibandingkan dengan produksi tahun 2017, terjadi peningkatan sebesar 36.927 ton (22,01 persen). Peningkatan produksi terkait dengan peningkatan luas panen padi sawah menjadi 44.821 hektar pada tahun 2018.

Produksi padi ladang pada tahun 2018 sebesar 34.715,48 ton. Dibandingkan dengan produksi tahun 2017, terjadi peningkatan sebanyak 20.889,57 ton (151,09 persen). Peningkatan produksi terkait dengan peningkatan luas panen padi ladang. Perkembangan luas panen, dan produksi untuk komoditas lain seperti jagung, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar dapat dilihat pada Tabel 5.1.3 sampai dengan Tabel 5.1.8.

Hortikultura

Sub sektor hortikultura mencakup tanaman sayuran dan buah-buahan. Tabel 5.2.1 dan Tabel 5.2.2 menyajikan luas panen dan produksi tanaman sayuran. Pada tahun 2018, sebagian besar tanaman cabai berada di Kecamatan Tapalang dan Kecamatan Kalukku. Sedangkan Tomat paling banyak di Kecamatan Kalumpang dan Kecamatan Kalukku.

Tabel 5.2.6 data produksi buah-buahan. Pada tahun 2018, hampir seluruh produksi komoditi buah-

Food Crops

The production of wetland paddy in 2018 was 204.732,70 tons. Compared to production in 2017, it increased by 36.927 tons or around 22,01 percent. It was related to the increasing of the wetland paddy harvested area which became 44.821 hectare in 2018.

The production of dryland paddy in 2018 was 34.715,48 tons. Compared to production in 2017, it increased by 20.889,57 tons or around 151,09 percent. It was related to the increasing of the dry land paddy harvested area. The trend of harvested area and production for other commodities such as maize, peanut, green bean, cassava, and sweat potatoes can be seen in Table 5.1.2 until Table 5.1.8

Horticulture

The subsector of horticulture includes vegetables and fruit plants. Table 5.2.3 and Table 5.2.4 present harvested area and production of vegetables. In 2017, some of the vegetables production in Mamuju Regency increased if compared to 2016.

Table 5.2.6 presents data of fruits production. In 2017, almost of the fruits production in Mamuju Regency are

buahan di Kabupaten Mamuju mengalami penurunan dibandingkan produksi tahun 2017.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang banyak diusahakan di Kabupaten Mamuju antara lain cengkeh, kelapa dalam, kelapa sawit, kopi, kemiri, dan kakao. Hasil perkebunan kakao pada tahun 2017 mencapai 12.193,23 ton. Produksi beberapa tanaman perkebunan lain dapat dilihat pada Tabel 5.3.2.

Peternakan

Populasi ternak besar terdiri dari sapi potong, kerbau, dan kuda. Pada tahun 2018 jumlah populasi tersebut berturut-turut adalah 18.077 ekor, 779 ekor, dan 96 ekor. Sedangkan, populasi ternak kecil pada tahun 2018 terdiri dari kambing (14.628 ekor), dan babi (29.427 ekor).

Populasi unggas disajikan pada tabel 5.4.2 yang terdiri dari ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik pada tahun 2018 secara berturut-turut adalah 1.231.821 ekor, 63.828 ekor, 444.400 ekor, dan 36.454 ekor.

Perikanan

Sektor perikanan Kabupaten Mamuju terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Produksi perikanan di Kabupaten Mamuju pada tahun 2018 adalah 82.305,49 ton. Produksi tersebut terdiri dari hasil perikanan tangkap 20.765,37 ton dan perikanan budidaya sebesar 61.540,12 ton.

decreased if compared to 2016.

Estate Crops

Estate crops cultivated in Mamuju, were dominated by cloves, coconut, oil palm, coffee, candlenut and cocoa. The cacao production in 2017 reached 12,193.23 tons. Production of some other plantation crops can be seen in Table 5.3.2.

Livestock

The large livestock population comprises of beef cattle, buffalo, and horse. In 2018, the total population of these reached 18,077 heads, 779 heads, and 96 heads respectively. Meanwhile, population of small livestock in 2018 consists of goat (14,628 heads) and pig (29,427 heads).

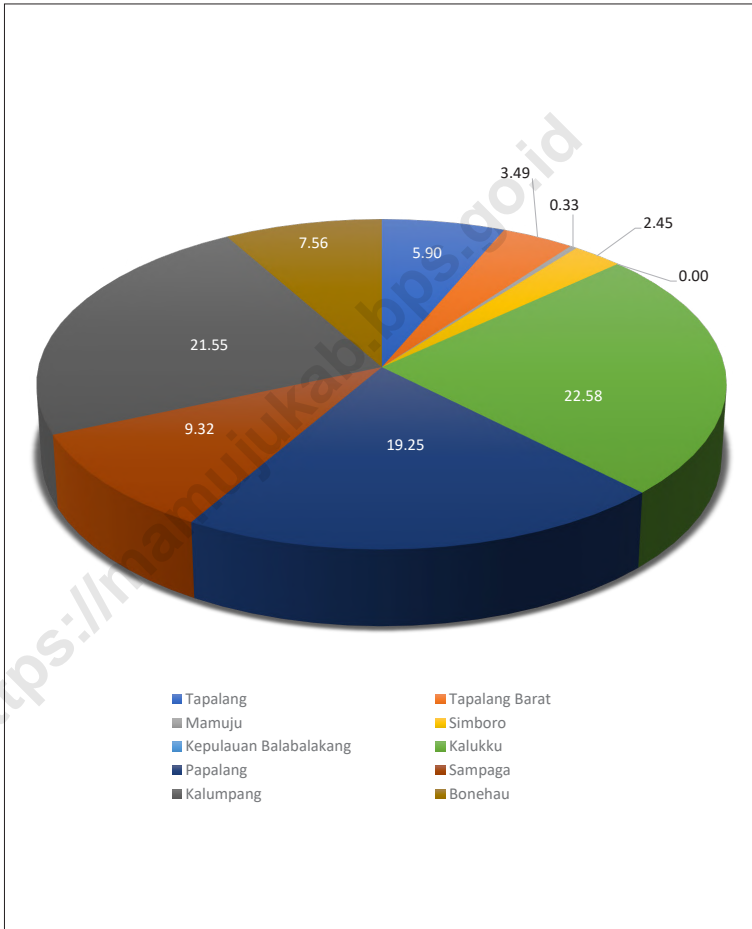
The population of poultry in 2018 shows in Table 5.4.2 as 1,231,821 native chicken, 63,828 layer, 444,400 broiler and 36,454 duck.

Fishery

The fisheries sector in Mamuju Regency consists of capture fisheries and aquaculture. Mamuju Regency fisheries production in 2018 was 82.305,49 tons. The production consists of capture fisheries is 20.765,37 tons and aquaculture products amounted to 61.540,12 ton.

Gambar 5.1
Figures

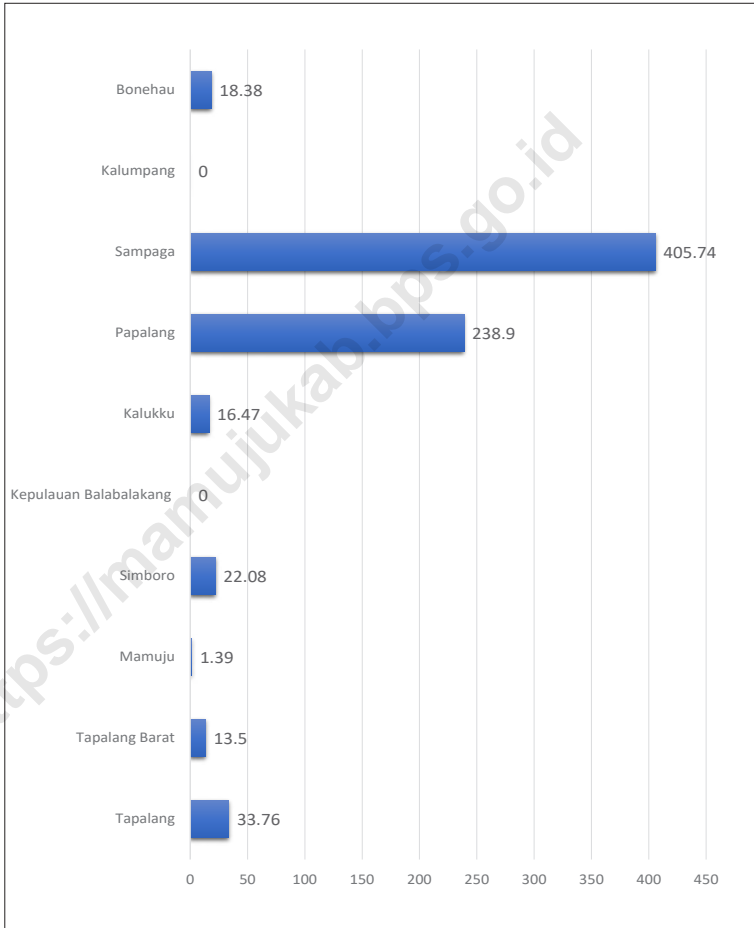
Persentase Produksi Padi Setara Beras per Kecamatan di Kabupaten Mamuju (ton), 2019
Percentage of Rice Equivalent Production per Subdistrict in Mamuju Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Gambar 5.2
Figures

Luas Pertanaman Perkebunan Sawit di Area Pengembangan Baru di Kabupaten Mamuju (%), 2019
Total Planted Area of Oil Palm in Newly Developed Area in Mamuju Regency, 2019



Catatan/Notes : Grafik diatas tidak termasuk kecamatan Tommo yang telah berkembang lebih awal.

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	-	0	50	47
Tapalang Barat	-	0	20	39
Mamuju	-	0	33	40
Simboro	-	0	23	33
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	20	59	45
Papalang	-	2	20	36
Sampaga	-	0	25	30
Tommo	-	0	26	38
Kalumpang	6	0	25	20
Bonehau	-	0	14	20
Mamuju	6	22	295	348

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tapalang	5	8	11	13	-	-
Tapalang Barat	-	7	2	9	-	-
Mamuju	2	9	4	9	-	-
Simboro	2	8	6	13	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	0	-	0	-	-
Kalukku	17	13	17	15	-	-
Papalang	1	6	7	10	-	-
Sampaga	4	12	5	10	-	-
Tommo	13	18	1	15	-	-
Kalumpang	-	0	9	7	-	-
Bonehau	-	0	2	12	-	-
Mamuju	44	81	64	113	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	-	0	3669	3,220
Tapalang Barat	-	0	1063	1,721
Mamuju	-	0	1695	1,705
Simboro	-	0	1051	1,869
Kepulauan Balabalakang	-	0	-	0
Kalukku	-	800	2413	1,898
Papalang	-	80	684	1,653
Sampaga	-	0	1116	1,228
Tommo	-	0	1037	1,563
Kalumpang	360	0	1002	1,114
Bonehau	-	0	600	1,131
Mamuju	360	880	14330	17,102

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tapalang	303	364	888	810	-	-
Tapalang Barat	-	215	387	621	-	-
Mamuju	14	308	420	536	-	-
Simboro	150	315	525	910	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	0	-	0	-	-
Kalukku	794	575	1 136	786	-	-
Papalang	75	160	566	619	-	-
Sampaga	190	480	393	723	-	-
Tommo	564	740	20	1 154	-	-
Kalumpang	-	0	1 291	497	-	-
Bonehau	-	0	184	911	-	-
Mamuju	2 090	3 157	5 810	7 567	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2016–2019
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamuju Regency (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables		-	-
Bawang Daun/ Wleche Onion	8	1	6
Bawang Merah/ Shallot	10	6	22
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
Bayam/ Spinach	64	100	129
Buncis/ Green Bean	-	3	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	78	126	145
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	177	169	203
Jamur/ Mushroom	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	1	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	139	116	152
Kangkung/ Kangkong	79	131	211
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	78	44	90
Kubis/ Cabbage	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	5	2	2
Lobak/ Radish	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	54	44	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Terung/ Eggplant	100	69	145
Tomat/ Tomato	85	64	113
Wortel/ Carrot	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits			
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	4	6
Stroberi/ Strawberry	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2016–2019**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables			
Bawang Daun/ Wleche Onion	26,3	6	14
Bawang Merah/ Shallot	7,6	36	88
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
Bayam/ Spinach	87,1	207,5	253
Buncis/ Green Bean	-	48,2	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	264,3	659,2	732,4
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	472,6	773,8	977,8
Jamur/ Mushroom	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	0,6	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	237,6	250	542,1
Kangkung/ Kangkong	150,9	720,5	603,5
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	417,4	544	788,1
Kubis/ Cabbage	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	34,2	26,7	12
Lobak/ Radish	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	204,7	209	315,7

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Terung/ Eggplant	353,1	554,2	1 280,8
Tomat/ Tomato	564,9	581	756,7
Wortel/ Carrot	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits			
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	7,4	55,0
Stroberi/ Strawberry	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m²), 2018 dan 2019**
Table 5.1.5 **Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	–	–	–	–
Tapalang Barat	5 189	4 869	–	1 850
Mamuju	30 605	45 182	98 830	33 003
Simboro	21 818	18 953	10 506	8 476
Kepulauan Balabalakang	–	–	–	–
Kalukku	56	607	19	185
Papalang	–	–	–	–
Sampaga	99	206	104	128
Tommo	337 426	174 114	11 105	13 235
Kalumpang	–	–	48	50
Bonehau	2	42	2	25
Mamuju	395 195	243 973	120 614	56 952

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	–	–	–	–
Tapalang Barat	–	550	37	685
Mamuju	11 207	9 420	31 650	32 247
Simboro	254	560	1 755	2 350
Kepulauan Balabalakang	–	–	–	–
Kalukku	6	136	29	431
Papalang	–	–	–	–
Sampaga	35	86	93	155
Tommo	5 483	4 264	3 749	2 985
Kalumpang	–	–	34	45
Bonehau	–	17	–	10
Mamuju	16 985	15 033	37 347	38 908

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kg), 2018 and 2019**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (kg) 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	–	–	–	–
Tapalang Barat	47 479	31 564	–	15 750
Mamuju	205 469	379 574	849 879	290 559
Simboro	206 222	167 548	107 682	77 722
Kepulauan Balabalakang	–	–	–	–
Kalukku	491	5 132	122	1 347
Papalang	–	–	–	–
Sampaga	724	1 512	999	999
Tommo	2 334 974	1 184 170	104 111	101 676
Kalumpang	–	–	401	354
Bonehau	6	127	6	156
Mamuju	2 795 365	1 769 627	1 063 200	488 563

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	–	–	–	–
Tapalang Barat	–	1 660	169	4 227
Mamuju	58 681	37 400	261 954	253 584
Simboro	522	1 416	8 304	15 865
Kepulauan Balabalakang	–	–	–	–
Kalukku	23	213	227	2 379
Papalang	–	–	–	–
Sampaga	237	297	585	870
Tommo	49 363	19 366	42 467	21 915
Kalumpang	–	–	278	246
Bonehau	–	110	–	52
Mamuju	108 826	60 462	313 984	299 138

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	289	...	67
Jahe/ Ginger	244 260	395 195	243 973
Kapulaga/ Java Cardamon	–	...	–
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	–	...	–
Kencur/ East Indian Galangal	12 085	16 985	15 033
Kunyit/ Turmeric	32 576	37 347	38 908
Laos/Lengkuas/ Galanga	120 548	120 614	56 952
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	9	...	3
<i>Lidah Buaya/ Oliviera</i>	–	...	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	820	...	785
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	16 046	...	15 176
Sambiloto/ King of Bitter	–	...	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	...	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	...	–
Temulawak/ Java Turmeric	30 404	...	27 723

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	1 164	1 071	261
Jahe/ Ginger	2 733 207	2 795 365	1 769 627
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crista	–	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	90 831	108 826	60 462
Kunyit/ Turmeric	311 517	313 984	299 138
Laos/Lengkuas/ Galanga	1 000 070	1 063 200	488 563
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	27	54	8
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	96 600	28 920	19 590
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	123 512	960 349	171 690
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	91 250	254 762	181 335

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m²), 2018 and 2019**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (tangkai), 2018 and 2019**
Table 5.1.10 **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-
<i>Diffenbachia/ Dumb canes</i>	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-
Mawar/ Rose	-	-
Melati/ Jasmine	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-
Pakis/ Fern	-	-
Palem/ Palm	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-
Pisang–pisangan/ Heliconia	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-
Soka/ Ixora	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-
<i>Diffenbachia/ Dumb canes</i>	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-
Mawar/ Rose	-	-
Melati/ Jasmine	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-
Pakis/ Fern	-	-
Palem/ Palm	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-
Pisang–pisangan/ Heliconia	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-
Soka/ Ixora	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	9,7	22,1	12,0	46,8
Tapalang Barat	56,0	81,7	116,9	104,8
Mamuju	54,4	389,5	327,7	397,0
Simboro	72,5	271,9	211,6	126,1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	52,5	1 169,8	558,1	709,2
Papalang	55,7	71,9	60,0	58,7
Sampaga	-	5,5	4,3	11,4
Tommo	1 000,0	752,0	159,0	236,3
Kalumpang	18,5	16,7	6,3	10,6
Bonehau	-	-	-	25,5
Mamuju	1 319,3	2 781,1	14 559	1 726,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	-	-	28,7	60,6
Tapalang Barat	-	-	44,4	59,9
Mamuju	-	-	126,2	453,4
Simboro	-	-	38,3	105,3
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	1,3	590,0	753,0
Papalang	-	3,5	270,5	772,5
Sampaga	-	-	1,4	17,1
Tommo	528,0	786,0	626,2	783,6
Kalumpang	-	-	43,7	61,1
Bonehau	-	-	45,8	80,1
Mamuju	528,0	790,8	1 815,2	3 146,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	25,8	67,5	0,6	0,2
Tapalang Barat	12,9	43,9	-	-
Mamuju	56,7	135,3	-	-
Simboro	41,5	94,9	-	0,4
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	107,4	216,9	-	24,1
Papalang	12,2	60,6	2,0	12,1
Sampaga	2,1	47,2	-	0,2
Tommo	0,96	323,7	12,5	53,5
Kalumpang	3,3	7,4	-	-
Bonehau	12,1	42,6	-	-
Mamuju	123,4	3 953,3	15,1	90,5

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2016–2019**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Alpukat/Avocado	18,7	81,2
Anggur/Grape	-	-
Apel/Apple	-	-
Belimbing/Star fruit	7,3	81,6
Duku/Langsar/Kokosan	591,4	5 278,9
Durian/ Durian	1 455,9	1 726,4
Jambu Air/Water apple	36,3	93,5
Jambu Biji/Guava	17,6	320,6
Jengkol/Jengkol	-	-
Jeruk Besar/Big Orange	10,6	133,3
Jeruk Siam/Keprak/ Siam / Tangerines	528,0	790,8
Mangga/Mango	1 319,3	2 781,1
Manggis/Mangosteen	4,3	97,0
Markisa/Konyal/ Passion Fruit / Ridiculous	-	-
Melinjo/Melinjo	-	-
Nangka/Cempedak/ Jackfruit / Cempedak	45,1	249,4
Nenas/Pineapple	13,3	100,0
Pepaya/Papaya	1 234,0	3 953,3
Petai/Petai	-	-
Pisang/Banana	1 815,2	3 146,6
Rambutan/Rambutan	413,0	1 080,1
Salak/Salak	15,1	90,5
Sawo/Sawo	0,0	0,0
Sirsak/Soursop	26,3	103,3
Sukun/Breadfruit	6,8	87,5

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2018 dan 2019
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mamuju Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	33,76	33,76	1 071,68	1 071,68
Tapalang Barat	13,50	13,50	946,52	946,52
Mamuju	1,39	1,39	61,75	61,75
Simboro	22,08	22,08	93,18	93,18
Kepulauan Balabalakang	-	-	192,31	192,31
Kalukku	16,47	16,47	447,36	447,36
Papalang	238,90	238,90	743,94	743,94
Sampaga	405,74	405,74	374,20	374,20
Tommo	9 892,28	9 892,28	219,21	219,21
Kalumpang	-	-	18,50	18,50
Bonehau	18,38	18,38	83,49	83,49
Mamuju	10 642,50	10 642,50	4 252,14	4 252,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/ <i>Clove</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	262,87	303,90	128,12	128,12
Tapalang Barat	95,65	95,65	33,31	33,31
Mamuju	215	215	17,61	17,61
Simboro	197,58	243,23	13,32	13,32
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	6	33,35	-	2,27
Papalang	24,50	24,50	5,50	5,50
Sampaga	4,50	4,50	12,15	12,15
Tommo	58,25	58,25	90,90	90,90
Kalumpang	-	-	328,35	328,35
Bonehau	15,50	15,50	55,74	55,74
Mamuju	879,80	993,88	685	687,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Kemiri/Candlenut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	5 826,63	5 785,60	748,57	375,20
Tapalang Barat	2 417,63	2 417,63	572,44	386,45
Mamuju	2 646,61	2 646,61	67,29	129
Simboro	3 800,86	3 752,46	175,97	101,35
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	6 582,50	6 532,59	96,73	288,75
Papalang	7 214,32	7 214,32	4,86	9
Sampaga	4 538,84	4 538,84	3,73	3
Tommo	1 834,03	1 834,03	-	21
Kalumpang	2 600,22	2 595,18	53,66	98
Bonehau	2 369,94	2 363,74	-	0,50
Mamuju	39 831,58	39 681	1 723,25	1 412,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.2.2 **Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mamuju regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	8,61	8,61	930.82	930,82
Tapalang Barat	3,75	3,75	706.35	706,35
Mamuju	1,11	1,11	37.43	37,43
Simboro	10,85	10,85	48.19	34,77
Kepulauan Balabalakang	-	-	114.55	94,80
Kalukku	-	-	162.53	74,03
Papalang	183,26	380,81	310.00	289,69
Sampaga	532,10	458,28	482.66	209,62
Tommo	12 066,72	11 447,91	314.25	265,65
Kalumpang	-	-	13.97	13,97
Bonehau	15,62	15,62	21.49	21,46
Mamuju	12 822,02	12 326,94	3 142.21	2 678,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/ <i>Clove</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	19,82	19,83	18,82	18,82
Tapalang Barat	49	49	7,77	7,77
Mamuju	77,13	78,10	2,75	2,75
Simboro	216,75	216,75	1,86	1,62
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	0,70	0,73	-	-
Sampaga	-	-	3,08	4,34
Tommo	5,76	5,76	16,22	16,22
Kalumpang	-	-	72,19	72,19
Bonehau	0,48	0,48	13,96	13,96
Mamuju	369,64	370,65	136,65	137,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Kemiri/Candlenut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	793,05	793,05	612,51	612,51
Tapalang Barat	94,82	94,82	599,24	599,24
Mamuju	449,73	450,52	113,40	113,40
Simboro	1 627,81	1 626,44	132,03	138,90
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	1 404,08	1 288,22	220,93	90,93
Papalang	2 172,48	2 172,04	-	2,38
Sampaga	1 664,38	1 883,20	3,24	3,30
Tommo	602,25	620,25	7,50	7,50
Kalumpang	900,51	903,76	52,05	52,05
Bonehau	724,72	578,69	-	-
Mamuju	10 433,83	10 410,99	1 740,90	1 620,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

**5.3 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (ha), 2019
Table 5.3.1 Harvested Area, Productivity, dan Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Mamuju Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (Kwintal/ha) Productivity (kwintal/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tapalang	741,80	45,68	3388,36
Tapalang Barat	91,80	45,68	419,32
Mamuju	-	-	-
Simboro	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	8 131,20	49,91	40580,40
Papalang	6 969,50	51,47	35869,69
Sampaga	4 403,40	33,55	14774,29
Tommo	9 376,20	42,08	39455,05
Kalumpang	1 148,90	35,79	4111,53
Bonehau	1 148,00	47,73	5479,17
Mamuju	32 010,80		144 077,8

Catatan/Note: Produktivitas menggunakan data 2018

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.3.2 **Produksi Padi Sawah¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (ton), 2019**
Wetland Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Mamuju Regency (ton), 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Tapalang	2 914,67	1 865,97
Tapalang Barat	360,70	230,92
Mamuju	-	-
Simboro	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-
Kalukku	34 907,26	22 347,63
Papalang	30 855,11	19 753,44
Sampaga	12 708,84	8 136,20
Tommo	33 939,23	21 727,90
Kalumpang	3 536,74	2 264,22
Bonehau	4 713,19	3 017,38
Mamuju	123 935,74	79 343,66

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling (86.02% GKP)/The production is in term of dry unhusked paddy konversi Gabah ke beras menggunakan 64,02%

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.3.3 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (ha), 2019
Table *Harvested Area, Productivity, dan Production of Dryland Paddy by Subdistrict in Mamuju Regency (ha), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (Kwintal/ha) Productivity (kwintal/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tapalang	2 360,0	35,24	8 317,62
Tapalang Barat	1 849,0	35,24	6 516,64
Mamuju	188,0	35,24	662,59
Simboro	1 378,0	35,24	4 856,64
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	1 200,0	35,24	4 229,30
Papalang	660,0	35,24	2 326,11
Sampaga	1 056,0	35,24	3 721,78
Tommo	941,0	35,24	3 316,47
Kalumpang	2 764,0	39,42	10 896,11
Bonehau	2 767,0	34,50	9 545,72
Mamuju	15 163,0		54 388,99

Catatan/Note: Produktivitas menggunakan data 2018

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.3.4 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton), 2019**
Table 5.3.4 **Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ton), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)		Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	3 399,00	14 826,20	318,00	701,02
Tapalang Barat	3 518,00	15 345,27	136,00	299,81
Mamuju	783,00	3 415,39	28,00	61,73
Simboro	2 079,00	9 068,45	119,00	262,33
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	7 395,00	32 256,48	624,00	1 375,59
Papalang	5 661,00	24 692,89	671,00	1 479,20
Sampaga	4 093,00	17 853,38	735,00	1 620,29
Tommo	11 775,00	51 361,74	898,00	1 979,62
Kalumpang	3 993,00	17 417,19	930,00	2 050,16
Bonehau	2 973,00	12 968,02	741,00	1 633,51
Mamuju	45 669,0	199 205,04	5 200,0	11 463,26

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.4.1 **Luas kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (ha), 2019**
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict in Mamuju Regency (ha), 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Mature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	2018	13 651,48	-	175,06
Tapalang Barat	2018	10 761,91	-	-
Mamuju	2018	6 119,57	-	518,62
Simboro	2018	2 687,83	-	-
Kepulauan Balabalakang	2018	-	-	-
Kalukku	2018	8 793,77	-	14 004,94
Papalang	2018	648,73	-	8 033,93
Sampaga	2018	654,57	-	979,37
Tommo	2018	6 787,04	2 427,34	24 396,98
Kalumpang	2018	61 047,87	31 951,96	28 724,46
Bonehau	2018	21 452,69	32 251,22	9 676,52
Mamuju		132 605,46	66 630,52	86 509,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat Dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	2018	9 478,36	-	23 304,9
Tapalang Barat	2018	-	-	10 761,91
Mamuju	2018	4 895,08	-	11 533,27
Simboro	2018	56,34	-	2 744,17
Kepulauan Balabalakang	2018	-	-	-
Kalukku	2018	29,34	10 834,54	33 662,59
Papalang	2018	2 714,32	-	11 396,98
Sampaga	2018	3 788,18	-	5 422,12
Tommo	2018	4 929,94	-	38 541,3
Kalumpang	2018	4 989,69	-	126 713,98
Bonehau	2018	9 804,64	-	73 185,07
Mamuju		40 685,89	10 834,54	337 266,3

**5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Mamuju (Ekor), 2019**
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Mamuju Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	2,363	34	12	544	67
Tapalang Barat	-	1,054	26	9	398	-
Mamuju	-	556	10	5	761	-
Simboro	-	952	3	4	1,449	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	9,530	229	27	7,264	3,365
Papalang	-	1,019	29	10	2,290	2,525
Sampaga	-	513	25	6	1,039	-
Tommo	-	853	46	7	1,229	6,015
Kalumpang	-	1,390	361	12	152	10,065
Bonehau	-	660	48	10	127	7,976
Mamuju	-	18,890	811	102	15,253	30,013

Catatan/Note: Data Semenantara

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Mamuju/Department of Agriculture, Farm, and Estate of Mamuju Regency

Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Mamuju (Ekor), 2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Mamuju Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Laying Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Itik/ Itik Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	69,280	7,520	20,321	2,620
Tapalang Barat	36,361	800	11,255	849
Mamuju	28,271	500	87,798	698
Simboro	34,612	4,000	10,891	1,024
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	232,920	31,198	106,985	9,218
Papalang	70,337	21,923	63,617	5,705
Sampaga	44,381	6,603	98,305	6,118
Tommo	279,657	2,114	24,512	6,503
Kalumpang	247,128	-	14,190	3,589
Bonehau	212,279	-	13,193	3,501
Mamuju	1,255,226	74,658	451,066	39,825

Catatan/Note: Data Semenatar

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Mamuju/Department of Agriculture, Farm, and Estate of Mamuju Regency

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Mamuju, 2018-2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Mamuju Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perikanan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	418	418	-	-	418	418
Tapalang Barat	996	996	-	-	996	996
Mamuju	908	908	-	-	908	908
Simboro	802	802	-	-	802	802
Kepulauan Balabalakang	917	918	-	-	917	918
Kalukku	685	685	-	-	685	685
Papalang	827	827	-	-	827	827
Sampaga	126	125	-	-	126	125
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	5 679	5 678	-	-	5 679	5 678

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mamuju/Department of Marine and Fisheries Mamuju Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Mamuju (ton), 2018-2019**
Table **5.6.2** **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Mamuju Regency (ton), 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		-Perikanan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	879	890	-	-	879	890
Tapalang Barat	2 252	1 473	-	-	2 252	1 473
Mamuju	3 434	3 641	-	-	3 434	3 641
Simboro	914	1 310	-	-	914	1 310
Kepulauan Balabalakang	8 821	8 856	-	-	8 821	8 856
Kalukku	2 780	2 536	-	-	2 780	2 536
Papalang	1 354	2 588	-	-	1 354	2 588
Sampaga	333	340	-	-	333	340
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	20 767	21 635	-	-	20 767	21 635

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mamuju/Department of Marine and Fisheries Mamuju Regency

Tabel 5.6.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Mamuju, 2019
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Mamuju Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tapalang	-	15	10	-	-	-	25
Tapalang Barat	1	5	3	-	-	-	9
Mamuju	150	5	10	-	-	-	165
Simboro	1	13	6	-	-	-	20
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-	-
Kalukku	274	321	26	-	-	-	621
Papalang	37	413	14	-	-	-	464
Sampaga	-	110	20	-	-	-	130
Tommo	-	-	115	-	-	-	115
Kalumpang	-	-	330	-	-	-	330
Bonehau	-	-	473	-	-	-	473
Mamuju	462	882	1 007	-	-	-	2 352

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mamuju/Department of Marine and Fisheries Mamuju Regency

Tabel 5.6.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Mamuju, 2019**
Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Mamuju Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tapalang	-	17,6	5,3	-	-	-	22,9
Tapalang Barat	-	13	-	-	-	-	13
Mamuju	50 420	221,7	7,2	-	-	-	279,32
Simboro	-	22	0,12	-	-	-	22,12
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-	-
Kalukku	32 000	915	7,7	-	-	-	954,7
Papalang	-	1 190,2	-	-	-	-	1 190,2
Sampaga	-	803	2	-	-	-	805
Tommo	-	-	4,49	-	-	-	4,49
Kalumpang	-	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	82 420	3 182,5	26,81	-	-	-	53 661,31

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mamuju/Department of Marine and Fisheries Mamuju Regency

Tabel 5.6.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Mamuju, 2019
Number of Fishing Boats by Sub District and Type of Boat in Mamuju Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel/ Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Tapalang	18	136	19
Tapalang Barat	21	307	66
Mamuju	174	640	72
Simboro	67	261	112
Kepulauan Balabalakang	-	135	343
Kalukku	211	640	39
Papalang	41	736	22
Sampaga	42	261	5
Tommo	-	99	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	574	2 575	678

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mamuju/Department of Marine and Fisheries Mamuju Regency

BAB 06

CHAPTER

PERTAMBANGAN & ENERGI

Mining & Energy

Distribusi Listrik dan Air Minum di Kabupaten Mamuju

Distribution of Electricity and Drinking water in Mamuju Regency



Listrik yang didistribusikan ke seluruh wilayah kabupaten Mamuju pada 2019 mencapai

18.844.892 KWh

Electricity distributed throughout Mamuju Regency on 2019 reached 18.844.892 KWh



Volume air yang disalurkan oleh perusahaan air minum ke seluruh wilayah kabupaten Mamuju pada 2019 **mencapai 4.568.640 m³**

Volume of water distributed by water supply Establishment throughout Mamuju Regency on 2019 reached 4,568,640,m³



PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
4. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
5. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
6. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
7. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
4. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
5. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
6. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
7. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard*

listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

unit.

8. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
9. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Sebagian besar kebutuhan listrik di Kabupaten Mamuju dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sampai tahun 2019, belum semua wilayah Kabupaten Mamuju tersambung dalam jaringan PLN.

Jumlah pelanggan PLN (Persero) Area Mamuju pada tahun 2019 mencapai 62.253 pelanggan atau meningkat 8,46 persen dibanding tahun 2018. Angka ini terus mengalami peningkatan. Sejalan dengan peningkatan jumlah pelanggan, jumlah listrik terjual juga meningkat pada tahun 2019. Jumlah listrik terjual meningkat 10,12 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Volume air bersih yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2019 mencapai 4.568.640 m³ atau meningkat sebesar 21,27 persen dibandingkan tahun 2018. Kondisi ini juga dibarengi dengan meningkatnya jumlah pelanggan PDAM di 2019 sekitar 1.615 pelanggan baru. atau meningkat sebesar mengalami peningkatan sebesar 10,73 persen dibandingkan 2018.

Energy

Most electricity used in Mamuju Regency was supplied by State Electricity Company. Until 2019, not all area in Mamuju Regency has been connected in the PLN electricity networks.

Number of customers of Mamuju Area of State Electricity Company in 2019 reached 62.253 customers or increased 8,46 percent if compared 2018. In line with the increase in the number of customers, the number of sold electricity also increase in 2019. The number of sold electricity increase about 10,12 percent if compared the previous year.

The amount of clean water thats distributed In 2019 reach about 4,568,640 m³. It increases 21.27 percent than 2018. This condition is accompanied by an icrease in the number of customer in 2019. There us 1,615 new customer or about 10.73 percent compared to 2018.

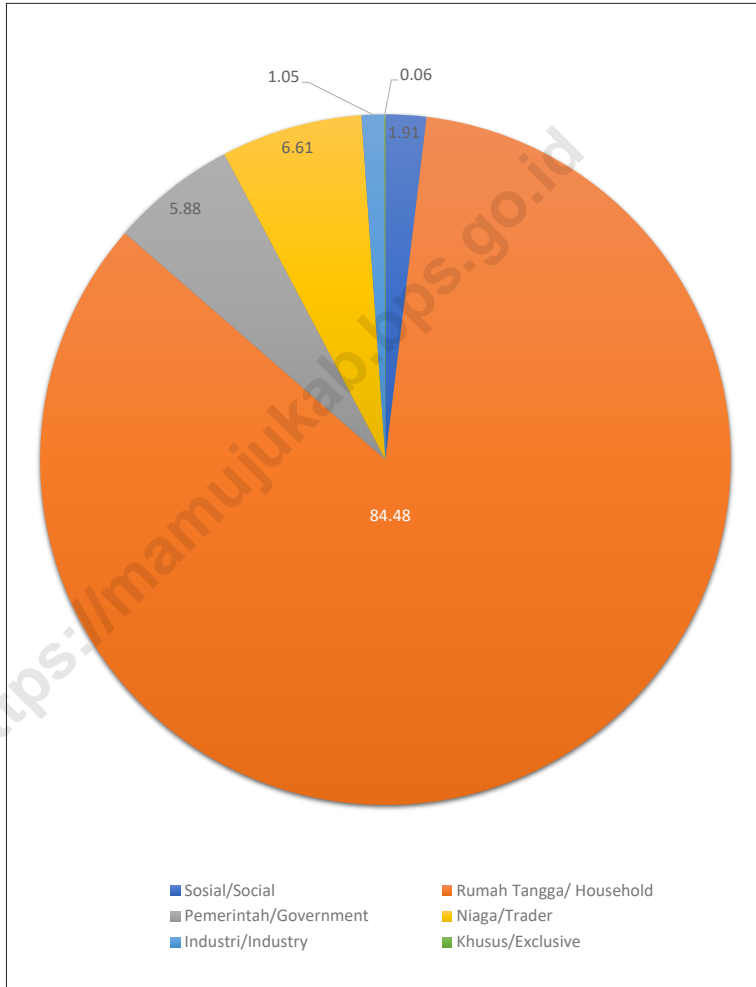
Gambar 6.1 **Trend Produksi Listrik PT. PLN di Kabupaten Mamuju,**
Figures **2012-2019**
Electricity Power Production of PT. PLN in Mamuju Regency ,
2012-2019



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) UIW SULSELBAR UP3 Mamuju/UP3 Mamuju State Electricity Company

Gambar 6.2
Figures

Persentase Distribusi Air Bersih yang Disalurkan PDAM di Kabupaten Mamuju, 2019
Percentage of PDAM Clean Water Distribution in Mamuju Regency, 2019



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra/Regional Drinking Water Company of Tirta Manakara

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Mamuju, 2012-2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Mamuju Regency, 2012-2019

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	37 745	62 323 602	57 008 602	37 397	5 179 077
2013	60 408	94 750 045	84 823 108	198 100	9 926 937
2014	54 945	101 740 441	73 986 953	50 828	10 674 767
2015	59 464	116 973 115	80 581 697	57 612	15 384 996
2016	67 813	108 786 677	92 790 999	65 272	15 930 407
2017	78 142	107 274 020	97 903 922	67 311	9 370 098
2018	78 800	114 893 486	107 786 723	...	7 106 763
2019	95 273	132 174 432	118 694 620	150 271	13 329 540

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UIW SULSELBAR UP3 Mamuju/UP3 Mamuju State Electricity Company

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015–2019
Table 6.2 *Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015–2019*

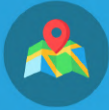
Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tapalang	4 041	4 558	4 765	4 879	5 295
Tapalang Barat	654	725	1 132	1 247	1 353
Mamuju	15 720	18 399	20 290	20 649	22 409
Simboro	5 080	6 253	8 290	8 469	9 191
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-
Kalukku	8 059	8 475	9 150	9 502	10 312
Papalang	3 362	3 762	4 175	4 550	4 938
Sampaga	2 422	2 853	2 961	3 478	3 774
Tommo	876	907	1 187	2 162	2 346
Kalumpang	-	-	123	895	937
Bonehau	445	587	814	1 564	1 697
Mamuju	40 659	46 519	52 887	57 395	62 252

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UIW SULSELBAR UP3 Mamuju/UP3 Mamuju State Electricity Company

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Jenis Pelanggan Customer Categories	Pelanggan Number of Customers		Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (4)
Sosial Social	174	194	76 228	87 076
Rumah Tangga Household	14 038	15 592	3 126 996	3 859 698
Instansi Pemerintah Government Institution	86	97	239 593	268 744
Niaga Trade	729	756	292 293	302 188
Industri Industry	11	13	29 040	48 077
Khusus Exclusive	2	3	3 146	2 677
Jumlah/Total	15 040	16 655	3 767 290	4 568 640

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra/Regional Drinking Water Company of Tirta Manakarra



Sedikitnya **ada 39 destinasi wisata** yang tersebar di kabupaten mamuju. 25 diantaranya wisata alam, 9 wisata sejarah dan religi, dan 5 wisata budaya

There are at least 39 tourist destinations spread across Mamuju Regency. 25 of them are nature tourism, 9 are historical and religious tourism, and 5 are cultural tourism



Ada **63 fasilitas akomodasi penginapan** yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Mamuju

There are 63 accommodation facilities spread throughout the subdistrict in Mamuju Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in In-*

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan,

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang,
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya,
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on,*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by*

malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

the number of room-nights available, multiplied by 100 percent,

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya,
 8. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha penyediaan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 9. Hotel adalah salah satu jenis usaha akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, dikelola secara komersil serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan daerah.
 10. Usaha Rumah Makan adalah setiap tempat usaha komersil yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan hidangan dan minuman di tempat usahanya.
 11. Data hotel, rumah makan, dan wisatawan diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Mamuju.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*
 8. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 9. *Hotel is one of accomodation business type using a part or all building to provides lodging services, eating, and drinking, and other services for public, and commercially managed and fullfill the requirements provisioned in local regulation.*
 10. *Restaurant is every commercial place that provides dishes and beverages in its place of business.*
 11. *Data on hotels, restaurant, and visitors obtained from Culture and Tourism Services of Mamuju Regency.*

ULASAN**DESCRIPTION****Hotel Dan Pariwisata**

Sektor pariwisata memiliki potensi besar dimanfaatkan sebagai kalis pembangunan ekonomi. Sektor ini memiliki dampak pengganda yang luas misalnya pada sektor perhotelan, industri kecil, dan tempat makan. Oleh karena itu, dinamika usaha perhotelan biasanya digunakan sebagai salah satu alat ukur dasar perkembangan sektor pariwisata di suatu wilayah.

Pada ahun 2019 tercatat ada beberapa kegiatan pariwisata yang cukup besar dihelat oleh pemerintah daerah kabupaten Mamuju. Kegiatan-kegiatan tersebut cukup baik dalam menarik minat wisatawan. Tercatat kurang lebih 13.100 wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Mamuju di Tahun 2019.

Rumah makan/restoran sebagai salah satu pendukung vital pariwisata juga cukup berkebang di Mamuju dengan variasi yang makin bertambah. Jumlah rumah makan di Mamuju pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Tahun 2019 jumlah unit rumah makan yang ada di Kabupaten Mamuju ada sebanyak 326 atau meningkat lebih dari 18,54 persen dibanding tahun sebelumnya.

Hotel and Tourism

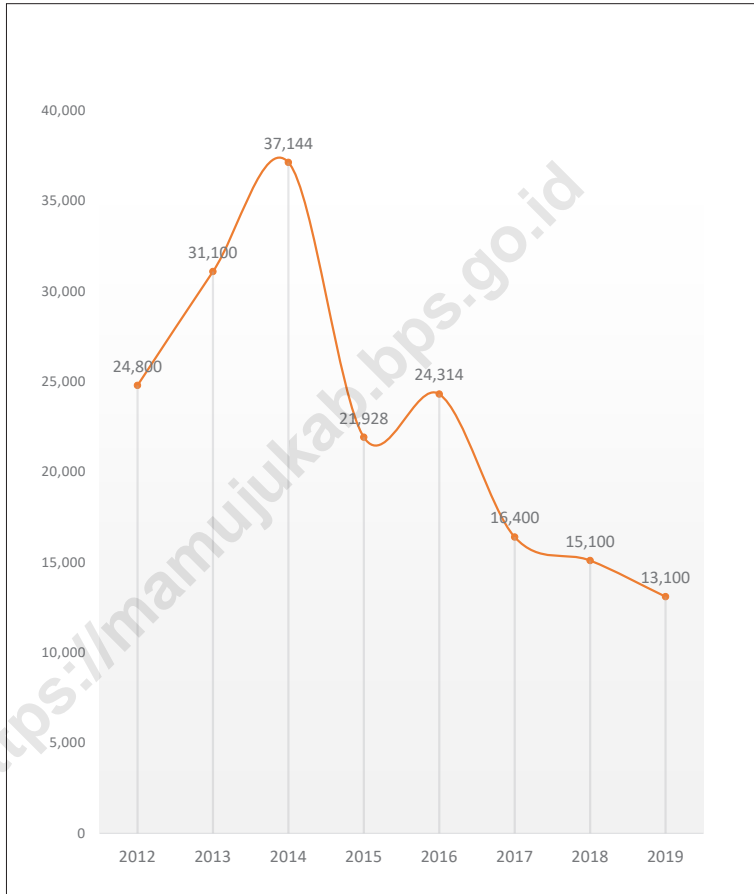
The tourism sectors always have great potential as a catalyst on economic development. This sector has a huge multiplier impact on economy. For example, in the hotel sector, small industry, and dining. Therefore, the dynamics of the hotel business is usually used as an essential measurement tool for review of development progress of tourism sector in a region.

There is some big event held in Mamuju in 2019. That events atract visits of tourist to Mamuju. Tourism authority record theres more or less 13.100 visits domestic or foreign in 2019.

Restaurants as one of the vital supporters of tourism are also entirely developing in Mamuju with increasing variations. The number of restaurants in Mamuju in 2019 has increased quite high. In 2019 the number of restaurant units in Mamuju Regency was 326, an increase of more than 18 percent compared to the previous year with the addition of around 51 registered businesses.

Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Mamuju,
2012–2019**
Number of Tourism Visits In Mamuju Regency, 2012–2019



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju/Tourism and Culture office of Mamuju Regency

Tabel 7.1 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2017–2019**
Table 7.1 **Number of Restaurants by Subdistrict in Mamuju Regency, 2017–2019**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	11	17	20
Tapalang Barat	1	1	1
Mamuju	118	140	162
Simboro	27	42	51
Balabalakang	-	-	-
Kalukku	38	38	47
Papalang	7	7	11
Sampaga	23	23	23
Tommo	2	2	4
Kalumpang	1	1	1
Bonehau	4	4	6
Mamuju	232	275	326

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju/Tourism and Culture office of Mamuju Regency

Tabel 7.2
Table

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2018–2019
Number of Hotel Accomodation by Subdistrict in Mamuju Regency, 2018–2019

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-	-	-
Mamuju	20	22	609	817	875	1 057
Simboro	1	1	40	40	104	104
Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	21	23	649	857	979	1 161

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju/Tourism and Culture office of Mamuju Regency

Tabel 7.3 **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Lokal di Kabupaten Mamuju, 2012–2019**
Table 7.3 **Number of International and Domestic Visitors in Mamuju Regency, 2012–2019**

Kecamatan Subdistrict	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Lokal Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	24 800	24 800
2013	-	31 100	31 100
2014	-	37 144	37 144
2015	9	21 919	21 928
2016	14	24 300	24 314
2017	61	16 339	16 400
2018	70	15 030	15 100
2019	42	13 058	13 100

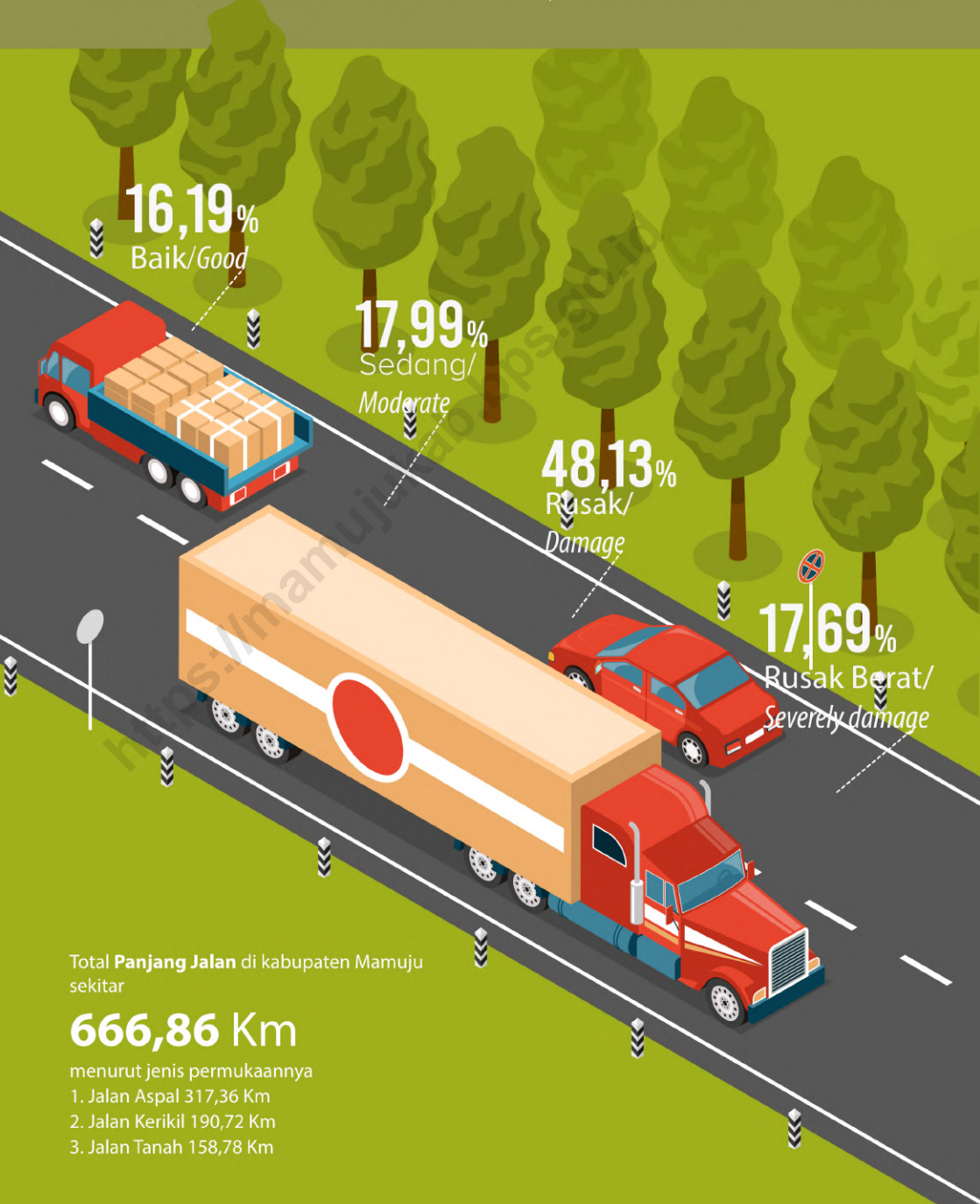
Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju/Tourism and Culture office of Mamuju Regency

BAB 08

CHAPTER

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



Total Panjang Jalan di kabupaten Mamuju sekitar

666,86 Km

menurut jenis permukaannya

1. Jalan Aspal 317,36 Km
2. Jalan Kerikil 190,72 Km
3. Jalan Tanah 158,78 Km

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan Nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
5. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
6. Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
7. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan

TECHNICAL NOTES

1. *State Road is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.*
2. *Provincial Road is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.*
3. *District Road is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by subdistrict, among subdistrict capital, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.*
4. *Asphalt Road is road that its surface coated by asphalt.*
5. *Gravel Road is road that its surface was ossified and coated by gravel.*
6. *Soiled Road is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary soil.*
7. *Good Road is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to*

- selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
8. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam selama 1 tahun tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 9. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
 10. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
 11. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
- next two year without maintenance on road ossification.*
8. *Moderate Road is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.*
 9. *Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.*
 10. *Seriously Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.*
 11. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan sarana angkutan darat yang penting untuk kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di Kabupaten Mamuju pada tahun 2019 mencapai 1.019,72 kilometer. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara ada 114,51 kilometer, dibawah wewenang provinsi ada 208,35 kilometer dan sisanya di bawah wewenang kabupaten sebanyak 666,86 kilometer. Pada tahun tersebut, jalan yang diaspal sebesar 47,59 persen, kerikil sebesar 28,60 persen, dan tanah sebesar 23,81 persen dari total panjang jalan kabupaten.

Komunikasi

Pada tahun 2019 kantor pos yang berada di Kabupaten Mamuju sebanyak 4 kantor layanan. Kantor pos tersebut berada di Kecamatan Tapalang, Kecamatan Mamuju, Kecamatan Kalukku, dan Kecamatan Sampaga.

Pengiriman paket dan wesel pos selama tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Sebaliknya, pengiriman surat pos selama tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018.

Transportation

Road is important infrastructures in supporting economy activities. The availability of good quality road would support man and goods mobilization from one region to another.

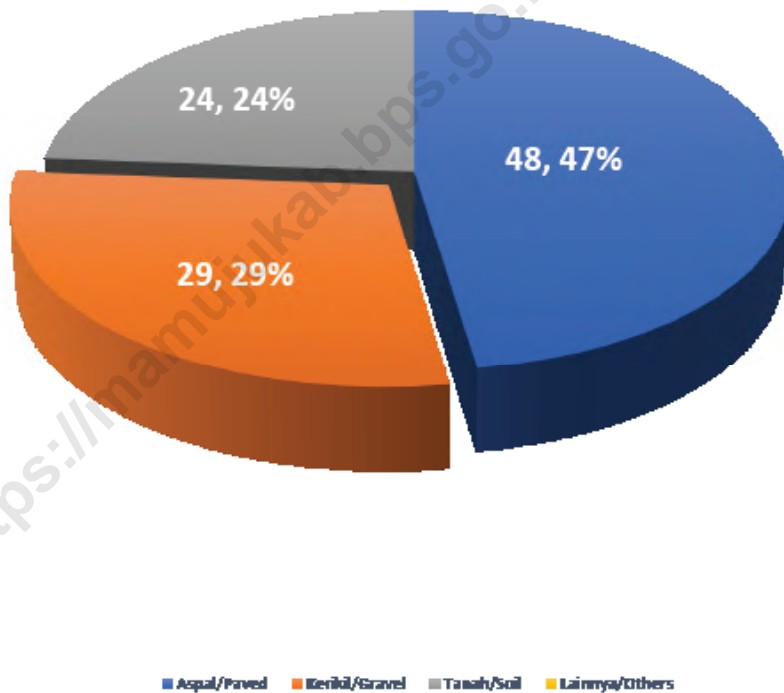
The total length of Mamuju Regency roads in 2019 reached 971.756 km. About 195.306 km of the roads was under state responsibility, about 44.640 km under provincial responsibility, and the rest was 731.810 km under regency responsibility. The proportion of asphalted road length was 43.75 percent, 31.27 percent of the road was gravel and 24.99 percent of the road was soiled.

Comunication

In 2019, there are 4 post office in Mamuju Regency. The post office were located in Tapalang Subdistrict, Mamuju Subdistrict, Kalukku Subdistrict, and Sampaga Subdistrict.

Parcel post and postal orders delivery during 2019 increased compared to 2015. On the other hand, post mail delivery during 2019 decreased compared to 2018.

Gambar 8.1 **Persentase Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamuju, 2019**
Figures 8.1 **Percentage of Road Surface Type in Mamuju Regency, 2019**



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mamuju (km), 2017–2019
Table 8.1.1 *Length of Roads by Level of Government Authority in Mamuju Regency (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	116,30	114,52	114,51
Provinsi/ <i>Province</i>	44,64	208,35	208,35
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	666,86	666,86	666,86
Jumlah/<i>Total</i>	827,80	1 019,73	1 019,72

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/*General Work and Spatial Planning Office of Mamuju Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2017–2019
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Mamuju Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	289,40	292,22	317,36
Kerikil/Gravel	270,18	267,91	190,72
Tanah/Soil	107,28	106,73	158,78
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	666,86	666,86	666,86

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/General Work and Spatial Planning Office of Mamuju Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2017–2019
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Mamuju Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	278,97	190,20	107,97
Sedang/Moderate	127,93	56,81	119,96
Rusak/Damage	147,70	381,21	320,96
Rusak Berat/Severely Damage	177,21	38,64	117,97
Jumlah/Total	666,86	666,86	666,86

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/General Work and Spatial Planning Office of Mamuju Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Menurut jenis Kendaraan di Kabupaten Mamuju (unit), 2016-2019
Table *Total Vehicle by Type of Vehicle in Mamuju Regency (unit), 2016–2019*

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang/Pasanger Cars	3 462	3 823	3 094	5 955
Bus/Bus	49	36	32	282
Truk/Truck	679	547	367	975
Sepeda Motor/Motor Cycles	31 896	32 006	27 735	31 762
Jumlah/Total	36 896	36 412	31 228	38 974

Sumber/Source: UPTBD Samsat Kabupaten Mamuju/UPTBD Samsat (One Stop Administration System) Office of Mamuju Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2016–2019**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mamuju Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	1	1	1	1
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	1	1	1	1
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	1	1	1	1
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	1	1	1	1
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Mamuju	4	4	4	4

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Mamuju/Post Indonesia Branch Office of Mamuju

BAB 09

CHAPTER

PERBANKAN, KOPERASI, & HARGA

Banking, Cooperative, and Prices

Indeks Harga Konsumen (IHK)

Menurut Kelompok Pengeluaran di Mamuju (2012=100), 2019

Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Mamuju (2012=100), 2019

138,48 Bahan Makanan
Foodstuff

130,43 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar
Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel

136,17 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau
Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product

138,97 Sandang
Clothing

127,75 Kesehatan
Health

145,29 Pendidikan, Rekreasi dan olah raga
Education, Recreation, and Sport

121,75 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
Transport, Communication, and Financial Services

132,99 Umum
General



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Daerah terdiri atas:
 - a. Pendapatan Asli Daerah
 - b. Dana Perimbangan
 - c. Lain-lain Pendapatan yang Sah
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
4. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
5. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya
6. Belanja Daerah terdiri atas :
 - a. Belanja Tidak Langsung
 - b. Belanja Langsung
7. Belanja Tidak Langsung adalah bagian belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan

TECHNICAL NOTES

1. *Actual Revenue and Expenditure of Regency Government is the Regency budget calculations for every fiscal year.*
2. *Revenue consists of:*
 - a. *Original Local Government Revenue*
 - b. *Balanced Budget*
 - c. *Other Legal Revenue*
3. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
4. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
5. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
6. *Local Government Expenditure consist of:*
 - a. *Indirect Expenditure*
 - b. *Direct Expenditure*
7. *Indirect Expenditure is part of personnel expenditure, interest expenditure, subsidies expenditure, grant expenditure,*

sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan dan pengeluaran tidak terduga, yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

8. Belanja Langsung adalah bagian belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
9. Pembiayaan Daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan.
10. Indeks Harga Konsumen dihitung berdasarkan hasil pengolahan Survei Harga Konsumen (SHK). SHK meliputi jenis barang dan jasa dengan kualitas/merk yang umumnya banyak dikonsumsi oleh masyarakat.
11. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

social assistance expenditure, sharing fund expenditure, financial assistance expenditure and unpredicted expenditure. Those items are not directly related to the implementation of programs and activities.

8. *Direct Expenditure is a part of personnel expenditure, goods and services expenditure, and capital expenditures, that are budgeted directly related to the implementation of programs and activities.*
9. *Local Government Financing is any revenue that needs to be paid back and/or expenditure that will be readmitted, both in the current fiscal year and in the next fiscal years. Net financing is the difference between financing receipt and financing expenditure.*
10. *Consumer Price Index is calculated based on the result of consumer prices data processing. Data collection of the consumer prices whose quality/brands are generally consumed by the people.*
11. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial*

12. Penghitungan IHK menggunakan tahun dasar 2012=100. Secara umum penghitungan IHK dapat diuraikan sebagai berikut: data harga suatu komoditas yang diperoleh dari hasil observasi bulan berjalan (P_n) dibandingkan dengan data harga komoditas yang sama pada bulan sebelumnya (P_{n-1}) untuk memperoleh relatif harga bulan berjalan.
13. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke-n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

14. Persentase perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$Inf_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100$$

dimana :

- Inf_n = Laju inflasi/deflasi bulan ke-n
- IHK_n = Indeks bulan ke-n
- $IHK_{(n-1)}$ = Indeks bulan ke-(n-1)

services.

12. The calculation of the CPI uses the base year 2012=100. In general, the calculation of the CPI can be described as follows: the price data of a commodity obtained from the observation in current month (P_n) is compared with the price data of the same commodity in the previous month (P_{n-1}) to obtain the relative price of the current month.
13. The method used in calculating CPI is the modified Laspeyres formula as follow:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

14. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:

$$Inf_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100$$

where:

- Inf_n = Inflation/deflation rate month n
- IHK_n = index of month n
- $IHK_{(n-1)}$ = index of month (n-1)

ULASAN**DESCRIPTION****Perbankan**

Sektor perbankan mempunyai peran penting dalam menggerakkan perekonomian. Beberapa bentuk dukungan bank dalam pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah sebagai mediator yang mempertemukan kreditur dan debitur, menjadi jembatan bagi pembiayaan sektor riil, baik dalam rangka peningkatan iklim usaha dan investasi maupun dalam rangka penciptaan lapangan kerja.

Hingga tahun 2019 jumlah bank di kabupaten Mamuju sebanyak 36 yang terdiri dari Bank Swasta Nasional dan BUMN atau BUMD. Jumlah aktiva rupiah dan valuta asing di bank umum dan BPR di kabupaten Mamuju pada akhir 2019 tercatat sebesar 3,16 Triliun rupiah.

Koperasi

Koperasi memegang peranan penting sebagai alternatif lembaga keuangan yang efektif untuk menjangkau kalangan usaha mikro, kecil dan menengah. Koperasi merupakan usaha bersama yang dilakukan masyarakat untuk mencapai tujuan kesejahteraan seluruh anggota koperasi.

Pada tahun 2019 terdapat sebanyak 237 koperasi di Kabupaten Mamuju. Namun, koperasi yang aktif hanya sekitar 195 unit usaha. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas koperasi produsen 52 unit, koperasi konsumen

Banking

The banking sector has an important role in driving the economy. Several forms of bank support in economic growth include being a mediator who brings creditors and debtors together, serving as a connector for real sector finance, both in the context of improving the business and investment climate and in creating employment opportunities.

Until 2019 the number of banks in Mamuju Regency is 36 consisting of National Private Banks and BUMN or BUMD (National or Regional Business Entity). Total rupiah and foreign currency assets at commercial banks and BPR (Rural Banks) in Mamuju regency were recorded at 3.16 trillion rupiah at the end of 2019.

Cooperatives

Cooperatives play an important role as an effective alternative financial institutions to reach out to the micro, small and medium enterprises. Cooperative is a joint effort undertaken done by society to achieve the welfare of all members of the cooperative

There were 237 cooperatives in 2019 in Mamuju Regency. Still only 195 unites are actives. This number consisted of 52 units production cooperatives, 104 units consumer cooperatives, 62 units service cooperatives, and 18 units were saving

104 unit, koperasi jasa 62 unit, dan koperasi simpan pinjam 18 unit. Jika dilihat pada tingkat kecamatan, jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Mamuju, 104 unit.

Harga

Sepanjang tahun 2019, terjadi delapan kali inflasi bulanan dan empat kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan januari, februari, maret dan september 2019. Inflasi tertinggi terjadi di bulan desember sebesar 0,70 persen dan terendah terjadi di bulan juli sebesar 0,1 persen.

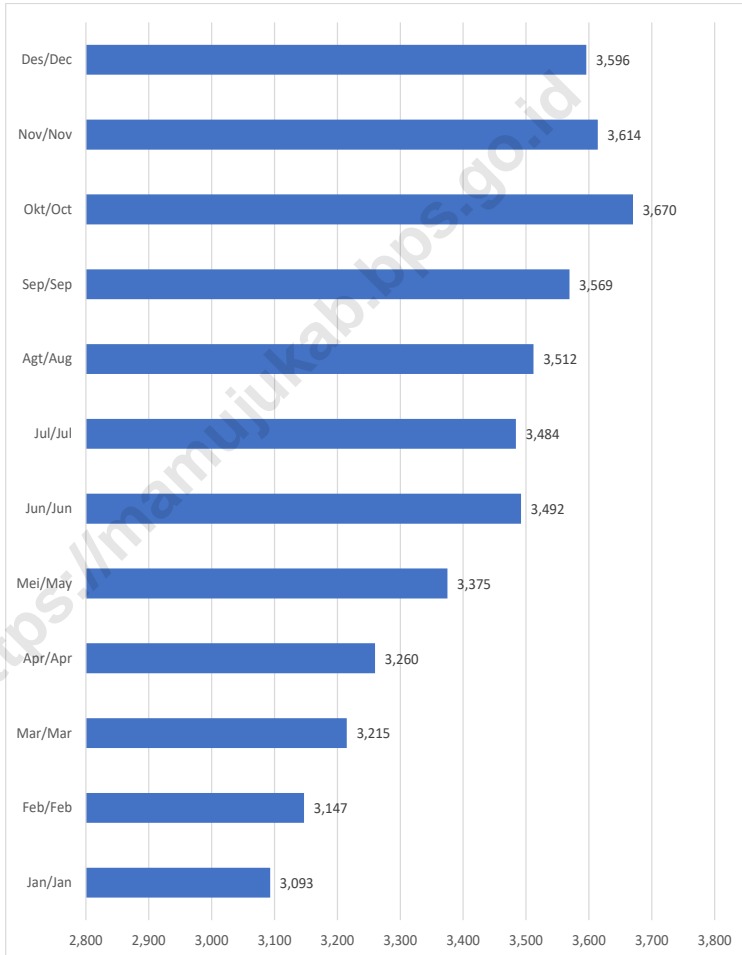
and loan cooperatives. If breakdown at subdistrict level, the largest number of cooperatives is in Mamuju Subdistrict 104 units.

Prices

Throughout the year 2019, there were eight times the monthly inflation and four times deflation. Deflation occurred in January, february, March and september 2019. The highest inflation occurred in december at 0.7 percent and the lowest occurred in juli at 0.1 percent.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju (Milyar Rupiah), 2019
Total Commercial and Rural Banks Assets in Rupiah and Foreign Currency in Mamuju Regency (Billion Rupiah), 2019



Sumber/Source : Kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat/ Central Bank Representative Office of Sulawesi Barat

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2016–2019
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mamuju Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	9	4	6	6
Tapalang Barat	2	1	2	2
Mamuju	102	89	87	88
Simboro	35	32	34	36
Kepulauan Balabalakang	1	1	1	1
Kalukku	26	22	21	23
Papalang	5	6	7	7
Sampaga	11	7	7	7
Tommo	17	12	13	13
Kalumpang	6	3	3	3
Bonehau	13	11	9	9
Mamuju	227	188	190	195

Sumber/Source: Bidang Koperasi Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju/ Mamuju Regency Regional Government Cooperative Division

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mamuju Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	Konsumen/ Konsumsi Consumption	Simpan Pinjam Saving and loan	Produsen/ Pemasaran Producer/ Marketing	Jasa Service	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Tapalang	6	1	-	-	7
Tapalang Barat	2	-	1	-	3
Mamuju	39	14	8	43	104
Simboro	10	3	10	15	38
Kepulauan Balabalakang	1	-	0	-	1
Kalukku	17	-	12	2	31
Papalang	7	-	1	1	9
Sampaga	5	-	6	-	11
Tommo	8	-	6	1	15
Kalumpang	2	-	2	-	4
Bonehau	7	-	7	-	14
Mamuju	104	18	52	62	237

Sumber/Source: Bidang Koperasi Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju/ Mamuju Regency Regional Government Cooperative Division

Tabel
Table 9.3**Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Mamuju, 2019****Monthly Inflation Rate by Comodity Categories in Mamuju Regency, 2019**

Kelompok Pengeluaran Component Group	Bulan/Month											
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/March	April/April	Mei/May	Jun/June	Jul/July	Agt/Aug	Sep/Sep	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bahan Makanan/Foodstuff	-0,13	-1,46	-0,71	0,42	2,63	0,60	0,11	1,25	-2,67	-0,01	0,80	1,86
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	-0,01	0,01	0,03	0,15	0,13	0,01	0,02	0,02	0,29	0,24	0,32	0,72
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	0,03	0,04	-0,02	0,06	-0,03	0,02	-0,03	0,05	0,25	0,05	0,09	0,15
Sandang/Clothing	0,12	0,03	0,03	-0,03	0,31	0,47	0,50	0,25	0,23	0,16	0,11	0,09
Kesehatan/Health	0,00	0,11	0,00	0,00	0,00	0,04	0,05	0,59	0,30	0,58	0,02	0,00
Pendidikan, Rekreasi dan olah raga/Education, Recreation, and Sport	-0,08	0,01	-0,03	-0,10	-0,13	0,11	1,38	1,26	-0,06	0,82	0,01	0,07
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan/ Transport, Communication, and Financial Services	-0,16	-0,25	-0,07	0,22	-0,14	-0,23	-0,27	-0,03	-0,01	0,07	-0,28	0,51
Umum/General	-0,05	-0,37	-0,18	0,17	0,62	0,16	0,10	0,43	-0,52	0,14	0,23	0,70

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Badan Pusat Statistik/ Consumer Price Survey of BPS

BAB 10

CHAPTER 10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut kelompok barang di Kabupaten Mamuju pada tahun 2019 didominasi oleh **konsumsi makanan**.

The average expenditure per capita per month according to the group component in Mamuju Regency in 2019 is dominated by foodstuff consumption.



Nilai Konsumsi
Bukan Makanan
sebesar
Rp. 375.629

*Non Food Consumption Value
375,629 Rupiahs*

46,48%

Nilai Konsumsi
Makanan sebesar
Rp. 432.473

*Food Consumption Value
432,473 Rupiahs*

53,52%

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret Tahun 2019.
3. Data pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas 2019 dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya seperti listrik air gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Monthly Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month whether from purchasing giving or own production divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure by commodity group of expenditure are obtained from the 2017 National Socio-Economic Survey (Susenas).*
3. *The data of expenditure collected in the 2017 Susenas are divided into two groups namely food and non-food consumption.*
4. *Data collection on mostly non-food groups cover only the data value except for certain types of expenditure also collected its quantity such as the use of electricity water gas and fuel oil.*

ULASAN

Persentase pengeluaran penduduk Kabupaten Mamuju untuk makanan terhadap total pengeluaran sebesar 53,52 persen. Data rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan dan bukan makanan disajikan pada Tabel 10.1. Pada tabel tersebut pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar Rp. 432.473. Angka ini naik sekitar 2,18 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 423.224. Pada kelompok makanan pengeluaran terbesar adalah makanan dan minuman jadi (Rp.107.668) dan terendah adalah umbi-umbian (Rp. 2.693).

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan yaitu sebesar Rp. 375.629. Pengeluaran terbesar kelompok bukan makanan adalah pada perumahan dan fasilitas rumah tangga (Rp.203.281) dan terendah adalah keperluan pesta dan upacara (Rp. 14.333).

DESCRIPTION

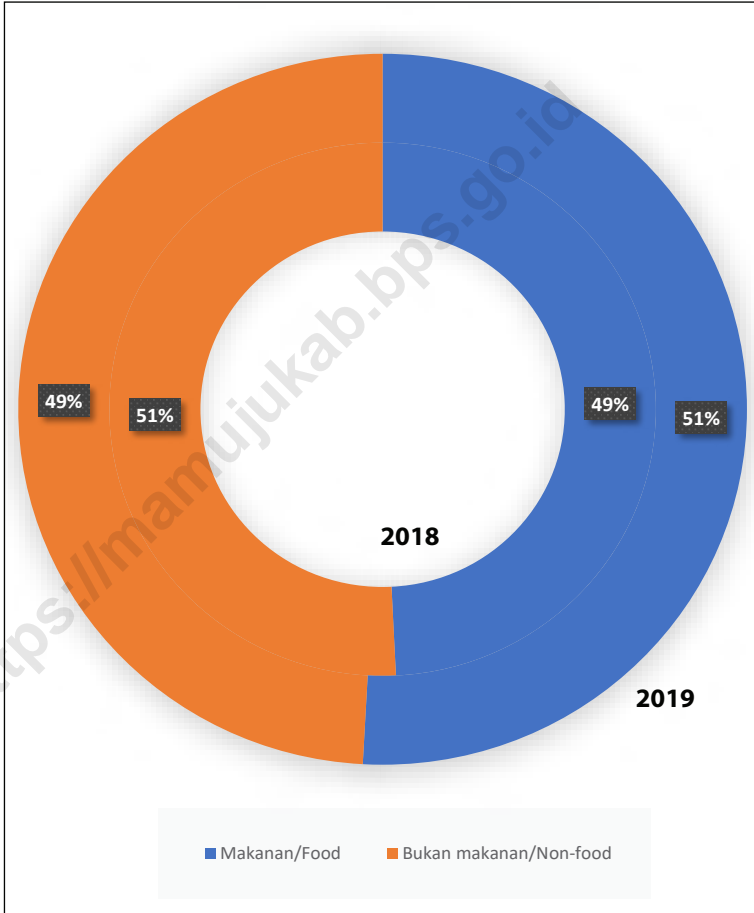
Percentage expenditure on food to total expenditure of Mamuju Regency population amounted to 53.52 percent. Data about the average monthly expenditure per capita according to food and non food presented in Table 10. This table shows that the monthly average expenditure per capita for food category was 432 473 rupiahs. this Figure is increasing comare to a year before for 2.18 percent. In food category the largest expenditure is prepared food and beverages (107 668 rupiahs) and the lowest is tubers (2 693 rupiahs).

Monthly average expediture per capita on non food category was 375 629 rupiahs. The largest one was housing and household facility (203 281 rupiahs) and the lowest is parties and ceremonies (14 333 rupiahs).

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mamuju 2018 dan 2019

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mamuju Regency 2018 and 2019



Sumber/Source : BBPS Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mamuju 2018 dan 2019**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mamuju Regency 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	80 524	84 411
Umbi-umbian/Tubers	3 775	2 693
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	53 427	55 083
Daging/Meat	8 710	7 430
Telur dan susu/Eggs and milk	18 469	17 252
Sayur-sayuran/Vegetables	24 170	21 419
Kacang-kacangan/Legumes	5 893	6 720
Buah-buahan/Fruits	17 652	23 374
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 053	11 216
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 132	16 139
Bumbu-bumbuan/Spices	9 281	8 483
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 683	7 556
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	97 558	107 668
Rokok/Cigarettes	62 897	63 029
Jumlah makanan/Total food	423 224	432 473
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	229 054	203 281
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	78 549	75 230
Pakaian alas kaki dan tutup kepala/Clothing footwear and headgear	27 825	27 918
Komoditas tahan lama/Durable goods	22 956	31 704
Pajak pungutan dan asuransi/Taxes and insurance	26 230	23 162
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	7 987	14 333
Jumlah bukan makanan/Total non-food	392 600	375 629
Jumlah/Total	815 824	808 102

Sumber/Source: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mamuju 2018 dan 2019**
Table **Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mamuju Regency 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,87	10,45
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,46	0,33
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,55	6,82
Daging/ <i>Meat</i>	1,07	0,92
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,26	2,13
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,96	2,65
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,72	0,83
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,16	2,89
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,72	1,39
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,22	2,00
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,14	1,05
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,06	0,93
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,96	13,32
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,71	7,80
Jumlah makanan/Total food	51,88	53,52
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	28,08	25,16
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,63	9,31
Pakaian alas kaki dan tutup kepala/ <i>Clothing footwear and headgear</i>	3,41	3,45
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,81	3,92
Pajak pungutan dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,22	2,87
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,98	1,77
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,12	46,48
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mamuju 2018 dan 2019**
Table **Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mamuju Regency 2018 and 2019**

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	3,15	3,04
200 000–299 999	4,61	4,61
300 000–499 999	6,91	6,80
500 000–749 999	10,63	10,70
750 000–999 999	14,74	14,86
1 000 000–1 499 999	20,16	20,87
> 1 500 000	39,80	39,12
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia National Socioeconomic Survey March

BAB 11 PERDAGANGAN

CHAPTER 11 Trade

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamuju, 2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mamuju Regency, 2019



JUMLAH SARANA PERDAGANGAN DARI TERBANYAK KE TERENDAH
THE DESCENDING ORDER OF TRADING FACILITIES

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Mamuju/Trade Office of Mamuju Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yaitu surat izin untuk dapat melaksanakan usaha perdagangan. SIUP wajib dimiliki oleh orang atau badan yang memiliki usaha perdagangan. SIUP berfungsi sebagai alat pengesahan dari usaha perdagangan yang dilakukan. SIUP di keluarkan oleh pemerintah daerah.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
3. Koperasi berdasarkan jenis usahanya dibedakan menjadi koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, dan koperasi jasa.
4. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan biaya jasa. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota.
5. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang bidang usahanya

TECHNICAL NOTES

1. *Trading business license is a license to be able to operate trade business. The license must be owned by persons or entities that have a trading business. The license function as a tool of trading business approval. The License issued by the local government.*
2. *Cooperative is a business entity with the members of people or cooperative corporate bodies with activities are based on the cooperative principles as a form of public economy based on family principle.*
3. *Cooperative based on the type of business can be divided into savings and loan cooperative, consumer cooperative, production cooperative, and services cooperative.*
4. *Savings and Loan Cooperative is cooperative that has a single business, which is accommodating member savings and borrowing. Member who save will get interest income and for the borrower will be charge interest expense. The amount of interest income for the savers and borrowers is determined by the meeting of members.*
5. *Consumer Cooperative is a cooperative whose scope of*

menyediakan kebutuhan sehari-hari anggota. Kebutuhan yang dimaksud misalnya kebutuhan bahan makanan, pakaian, perabot rumah tangga.

6. Koperasi Produsen adalah koperasi yang bidang usahanya membuat atau memproduksi barang.
7. Koperasi Jasa adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak pada kegiatan jasa-jasa.
8. Anggota Koperasi adalah setiap warga negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum dan atau koperasi yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi. Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

business is providing the daily needs of members. The need is for example groceries, clothing, home furnishings.

6. *Producers Cooperative is a cooperative whose scope of business is making or producing goods.*
7. *Service Cooperative is a cooperative whose business is engaged in the activity of the services.*
8. *Cooperative Member is every Indonesian citizen who is able to take legal action and or cooperatives that have fulfilled the requirements set out in the primary budget of cooperatives. Cooperative member is the owner and at the same time the user of cooperative service.*

ULASAN

Prasarana perdagangan yang berkembang menunjukkan dinamika masyarakat yang semakin tinggi. Meskipun beberapa tahun belakangan kegiatan usaha perdagangan mulai beralih ke pasar virtual atau daring, sarana dan prasarana perdagangan tetap menjadi salah satu indikator penting dari tingkat perekonomian di suatu wilayah.

Jumlah perusahaan yang memperoleh SIUP pada tahun 2019 mencapai 426 unit. Jika dirinci menurut bentuk badan usaha, perusahaan yang memperoleh SIUP terdiri atas 65 perusahaan berbentuk perseroan terbatas, 104 perusahaan berbentuk comanditer venotschap, 2 perusahaan berbentuk koperasi, dan 255 perusahaan berbentuk perorangan.

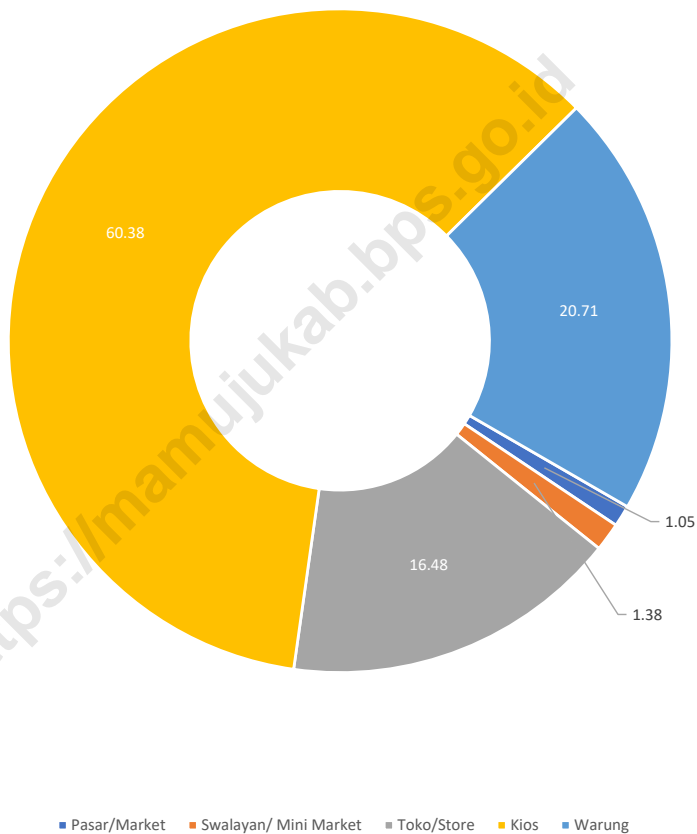
DESCRIPTION

The growing trade infrastrucrutes shows the higher society dynamics. Although in recent years trading business activities have begun to shift to virtual or online markets, trade facilities and infrastructure remains one of the important indicators of economy level in a region.

In 2017, number of establishment that received trading business license certificate reached 426 units. If it specified by business entity, number of establishment that received Trading Business License Certificate consisted of 65 units of incorporated formed establishment, 104 units of comanditer venotschap formed establishment, 2 units of cooperatives formed establishment and 255 units of personal formed establishment.

Gambar 11.1
Figures

Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamuju (%), 2019
Percentage of Trading Facilities by Type in Mamuju regency (%), 2019



Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Mamuju/Trade office of Mamuju Regency

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamuju, 2016–2019**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mamuju Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	43	48	22	22
Swalayan/ Mini Market	26	26	29	29
Toko/Store	69	73	612	346
Kios	922	968	1 238	1 268
Warung	171	189	415	435
Jumlah/Total	1 231	1 304	2 316	2 100

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Mamuju/Trade office of Mamuju Regency

Tabel
Table 11.2

**Jumlah Perusahaan yang Memperoleh Surat Izin Usaha
Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten
Mamuju, 2016-2019**
*Number of Establishment that Received Trading Business
License Certificate in Mamuju Regency, 2016-2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	4	578	15	15
Tapalang Barat	2	83	9	3
Mamuju	382	15	289	251
Simboro	100	-	100	51
Kepulauan Balabalakang	-	2	1	3
Kalukku	47	109	67	77
Papalang	18	27	17	10
Sampaga	18	30	22	10
Tommo	3	5	8	5
Kalumpang	3	-	2	1
Bonehau	4	14	3	-
Mamuju	581	863	533	426

Sumber/Source: Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju (SISTAP)/One Stop Service Administration of Mamuju Regency Regional Government

3 Kontribusi Lapangan Usaha Tertinggi

3 Industry that have the highest contribution



35,94%

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing



12,24%

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security



12,24%

Konstruksi/Construction

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added*

menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tanggamenjadi komponenterpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung, Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity,*

kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan,

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture,*

pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan

and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current*

dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Secara total, PDRB Kabupaten Mamuju atas dasar harga berlaku di tahun 2019 mencapai 11.730,96 miliar rupiah. Jumlah ini meningkat dari tahun 2018 yang sebesar 11.002,03 miliar rupiah. Selama kurun waktu lima tahun terakhir terlihat perkembangan perekonomian Kabupaten Mamuju paling cepat terjadi di tahun 2016 yang meningkat hingga 7,81 persen dari 6.469,44 miliar rupiah pada tahun 2015 menjadi 6.974,98 miliar rupiah pada tahun 2016 menurut harga konstan. Adapun kinerja pada tahun-tahun lainnya tetap menunjukkan perkembangan dengan besaran yang bervariasi. Pada tahun 2015 perekonomian Mamuju mengalami perkembangan sebesar 7,60 persen, tahun 2017 sebesar 7,11 persen, tahun 2018 sebesar 6,03 persen dan 5,54 persen pada tahun 2019 (menurut harga konstan).

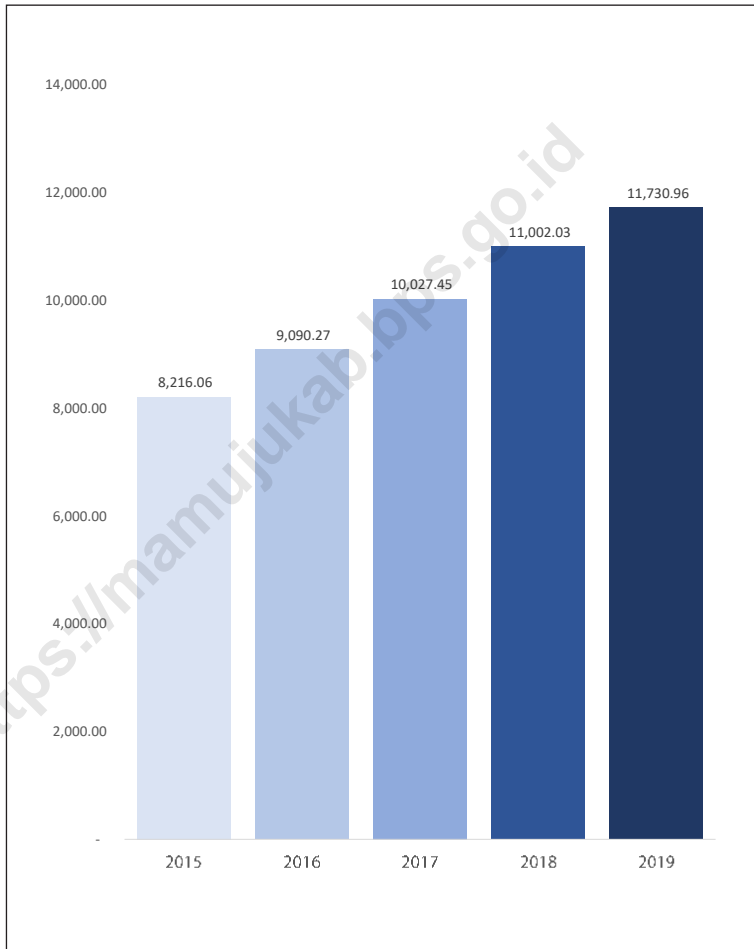
Pada tahun 2019, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tetap yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Mamuju. Sumbangan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 35,94 persen. Sektor dengan penyumbang terkecil adalah sektor pengadaan listrik dan gas yaitu hanya sebesar 0,05 persen.

DESCRIPTION

Totally, Mamuju Regency GRDP at the current price in 2019 reached 11,730.96 billion rupiah. This number increased from 2018 which amounted to 11,002.03 billion rupiah. During the last five years, the fastest progression on economic development of Mamuju Regency recognizably was at 2016, which increased about 7.81 percent from 6,469.44 billion rupiah in 2015 to 6,974.98 billion rupiah in 2016 according to constant prices. The performance in other years continued to show growth with varying magnitude. In 2015 the Mamuju economy experienced a growth of 7.60 percent, in 2017 of 7.11 percent, in 2018 of 6.03 percent and 5.54 percent in 2019 (according to constant prices).

In 2019, agriculture, forestry, and fishing still gave biggest contribution to Mamuju Regency GRDP. The contribution of agriculture, forestry, and fishing sector in GRDP was 35,94 percent. The smallest contribution produced by electricity and gas sector at 0.05 percent.

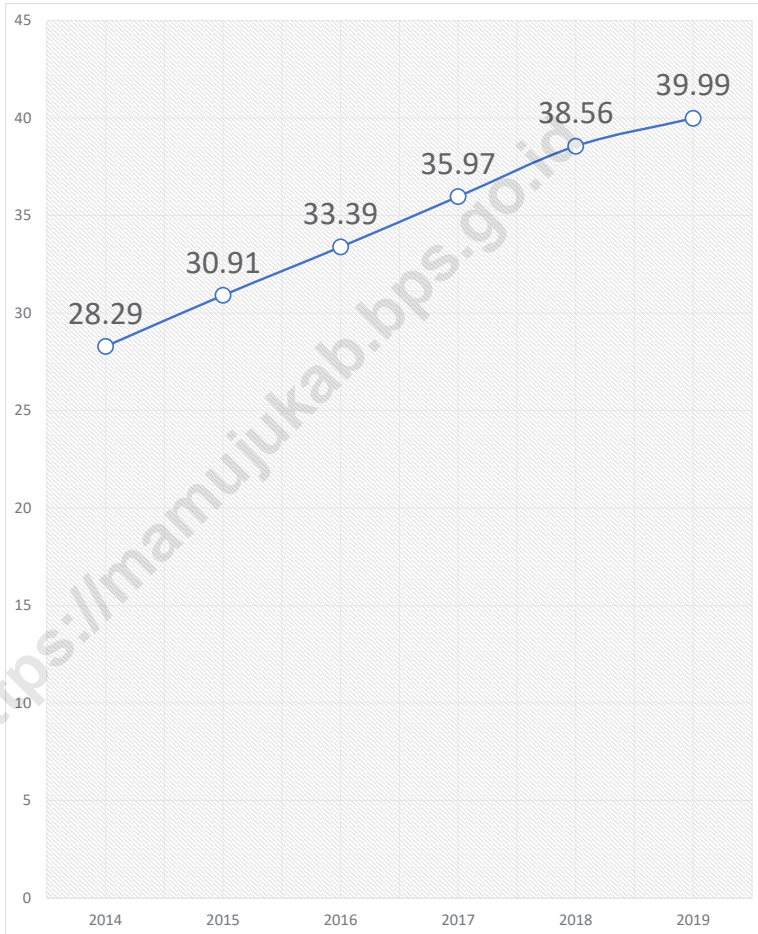
Gambar 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2019**
Figures *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Mamuju Regency (million rupiahs), 2019*



Sumber/Source: BPS Kabupaten Mamuju / *Statistic of Mamuju Regency*

Gambar
Figures

12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
in Mamuju Regency (million rupiahs), 2019**Sumber/Source: BPS Kabupaten Mamuju / *Statistic of Mamuju Regency*

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamuju Regency (million rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 993 013,02
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	275 280,62
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	273 169,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 221,85
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	27 604,93
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	825 451,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	870 516,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	164 667,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21 186,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	537 999,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	222 630,87
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	183 984,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 472,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 018 274,88
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	402 607,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	167 188,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	221 790,12
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		8 216 060,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 283 352,90
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	308 922,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	289 109,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 209,96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	31 328,62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	929 135,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	939 523,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	181 346,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	23 507,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	599 187,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	243 064,72
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	200 157,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 768,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 155 711,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	452 785,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	194 721,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	246 435,30
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		9 090 269,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 678 072,91
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	335 443,58
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	332 137,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 008,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	34 362,84
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 019 329,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 028 591,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	191 242,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24 865,65
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	674 748,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	279 233,39
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	213 943,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 283,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 202 574,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	511 594,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	211 032,86
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	276 983,32
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		10 027 449,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 091 701,54
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	371 380,25
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	356 207,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 394,61
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	37 314,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 124 116,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 112 763,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	204 529,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	28 157,87
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	749 571,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	304 851,37
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	229 709,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 688,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 292 935,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	558 102,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	230 687,79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	295 914,99
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		11 002 026,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 216 662,38
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	404 176,52
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	384 422,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 497,87
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	41 751,45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 237 997,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 188 677,91
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	221 109,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	31 905,41
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	805 310,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	300 070,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	252 383,05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9 569,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 435 840,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	623 331,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	243 872,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	328 384,85
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		11 730 964,23

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figure

Sumber/Source: BPS Kabupaten Mamuju / *Statistic of Mamuju Regency*

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamuju Regency (million rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 200 751,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	211 444,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	238 915,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 030,40
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	23 365,53
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	662 913,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	653 080,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	140 204,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	17 852,75
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	488 294,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	174 092,40
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	149 612,84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 202,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	822 397,36
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	359 125,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	128 718,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	186 541,77
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		6 469 545,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 310 504,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	232 368,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	245 591,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6 236,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	26 214,55
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	726 822,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	677 710,05
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	161 450,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19 370,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	537 295,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	186 193,49
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	157 183,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 436,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	935 341,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	397 163,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	146 607,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	201 492,29
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		6 974 983,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 498 196,44
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	251 539,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	266 631,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6 766,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	28 743,87
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	769 325,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	715 897,74
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	176 501,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19 541,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	590 928,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	206 166,86
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	165 958,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 838,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	969 847,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	421 045,86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	155 826,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	219 952,85
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		7 470 709,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018
(1)		(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 648 507,56
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	273 852,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	284 896,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7 306,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	31 184,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	808 501,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	760 685,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	185 084,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21 498,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	640 930,48
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	218 131,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	177 635,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 130,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 016 626,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	438 281,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	167 200,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	232 786,25
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>		7 921 239,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019
(1)		(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 719 187,77
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	293 349,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	301 549,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7 737,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	34 817,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	873 976,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	807 638,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	186 161,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24 183,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	686 953,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	212 646,66
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	193 622,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 862,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 097 720,41
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	477 727,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	175 560,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	258 620,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>		8 360 314,79

Catatan/*Note*: * Angka sementara/*Preliminary figures*

** Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Mamuju / *Statistic of Mamuju Regency*

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju, 2015–2019**
Table 12.3 **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamuju Regency, 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,43
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,35
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,71
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,03
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,70
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016
(1)		(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12,71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,71
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,68
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,35
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,25
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,78
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,13
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,76
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,19
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,38
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,11
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,77
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,69
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2019
(1)		(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	35.94
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.45
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.28
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.36
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10.55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10.13
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12.24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2.08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2.80
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>	100.00

Catatan/Note: * Angka sementara/*Preliminary figures*

** Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Mamuju / *Statistic of Mamuju Regency*

Tabel 12.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (persen), 2016–2019**
Table 12.4 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamuju Regency (percent), 2016–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2016
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,99
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,9
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	23,97
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,77
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	15,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,5
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,95
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,73
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	13,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,01
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Product		7,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,73
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,69
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,66
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>		7,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,11
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,98
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,01
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,85
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>		6,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,12
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,89
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-2,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,10
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>		5,54

Catatan/*Note*: * Angka sementara/*Preliminary figures*

** Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Mamuju / *Statistic of Mamuju Regency*

Tabel 12.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (miliar rupiah), 2015–2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mamuju Regency (billion rupiahs), 2015–2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	4 359	4 750	5 129	5 549	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	59	65	72	77	NA
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	2 235	2 575	2 562	3 194	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	2 612	2 940	3 255	3 543	NA
Perubahan Inventori Changes in Inventories	-73	-133	-102	61	NA
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	3 151	3 211	3 636	3 598	NA
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services	4 127	4 318	4 503	4 980	NA
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	8 216	9 090	10 050	11 043	NA

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figure

Sumber/Source: BPS Kabupaten Mamuju / Statistic of Mamuju Regency

Tabel 12.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mamuju Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 343	3 533	3 715	3 911	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	46	48	51	54	NA
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 619	1 766	1 701	2 068	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 004	2 199	2 366	2 491	NA
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-61	-107	-88	44	NA
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 778	2 834	3 045	3 052	NA
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 259	3 298	3 300	3 665	NA
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	6 470	6 975	7 490	7 956	NA

Catatan/Note: * Angka sementara/*Preliminary figures*

** Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Mamuju / *Statistic of Mamuju Regency*

BAB 13

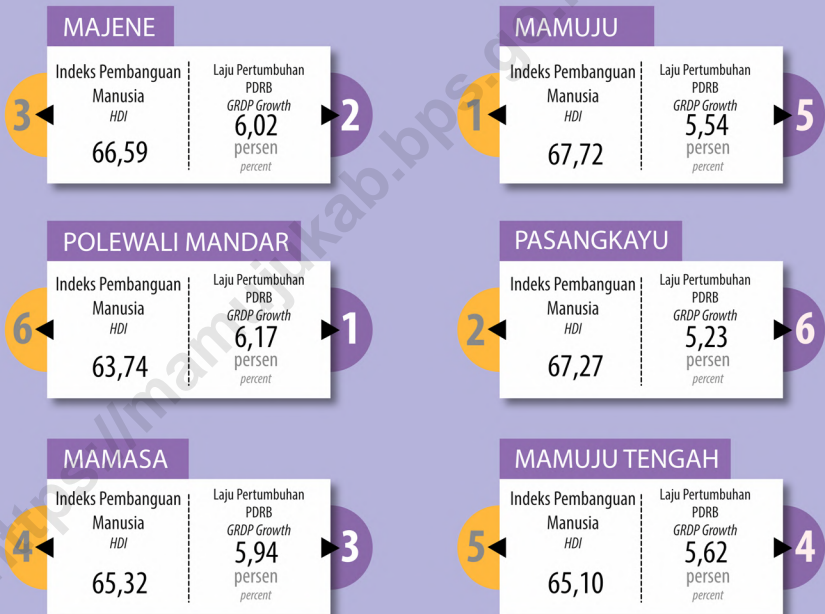
CHAPTER

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Regency Comparison

Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kabupaten di Sulawesi barat tahun 2019

Human Development Index and GRDP Growth Comparison of every Regencies in Sulawesi Barat 2019



Kabupaten Polewali Mandar Merupakan Kabupaten yang berpenduduk terbanyak di Sulawesi Barat.

442,58 ribu orang.

Polewali Mandar Regency is the most populated Regency in Sulawesi Barat with 442.58 thousand people.

PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk setiap kabupaten merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data hasil Sensus Penduduk (SP) 2010.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/ keberhasilan dimensi utama pembangunan

TECHNICAL NOTES

1. *Population data of each regency refer to population census 2010 based estimation.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
3. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/ expenditure.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human*

manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

6. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan Tingkat Kemahalan Konstruksi suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap kabupaten/kota atau provinsi lain.

development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

6. *Construction Cost Indices is an index that shows the comparison of construction cost rate of a regency/municipalities or province to other regency/municipalities or province.*

ULASAN

Bab ini menyajikan informasi di beberapa kabupaten di Sulawesi Barat yang antara lain mencakup data penduduk, laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per kapita, penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK).

Penduduk Kabupaten Mamuju pada pertengahan tahun 2019 sebesar 286,39 ribu jiwa meningkat menjadi 293,33 ribu jiwa di 2019. Dengan jumlah tersebut berarti Kabupaten Mamuju merupakan kabupaten dengan penduduk nomor dua terbesar di Provinsi Sulawesi Barat setelah Kabupaten Polewali Mandar (442,58 ribu jiwa). Data selengkapnya tentang jumlah penduduk pertengahan tahun di beberapa kabupaten disajikan pada Tabel 13.1.

Laju pertumbuhan PDRB menurut harga konstan disajikan pada Tabel 13.2. Pada tahun 2019 secara umum semua kabupaten mengalami perlambatan. Artinya perekonomian tetap tumbuh namun kinerjanya tidak lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan tertinggi pada tahun 2019 dicapai oleh Kabupaten Polewali Mandar sebesar 6,17 persen diikuti oleh majene dan mamasa pada posisi dua dan tiga dengan 6,02 dan 5,94 persen.

Capaian kualitas hidup tercermin melalui IPM. Tahun 2019, capaian IPM Kabupaten Mamuju sebesar 67,72. Nilai IPM Kabupaten Mamuju merupakan

DESCRIPTION

This chapter presents information of several regencies, such as population, growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Per Capita GRDP, poor people, Human Development Index (HDI), and Construction Cost Index (CCI).

Population of Mamuju Regency in 2018 was 286.39 thousand people and increased to 293.33 thousand people in 2019. This place, Mamuju Regency as the second rank in Sulawesi Barat Province, after Polewali Mandar Regency with 442.58 thousand people. Data on midyear population by regencies are presented in Table 13.1.

GRDP growth rate according to constant prices is presented in Table 13.2. In 2019 generally all regency is experiencing a slowdown. This means that the economy continues to grow but its performance is not better than the previous year. The highest growth rate in 2019 was achieved by Polewali Mandar Regency by 6.17 percent followed by Majene and Mamasa in second positions and third with 6.02 and 5.94 percent.

Life quality achievement is commonly reflected through the Index of Human Development or HDI. In 2019, HDI of Mamuju Regency reached 67.72.

tertinggi dari enam kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat.

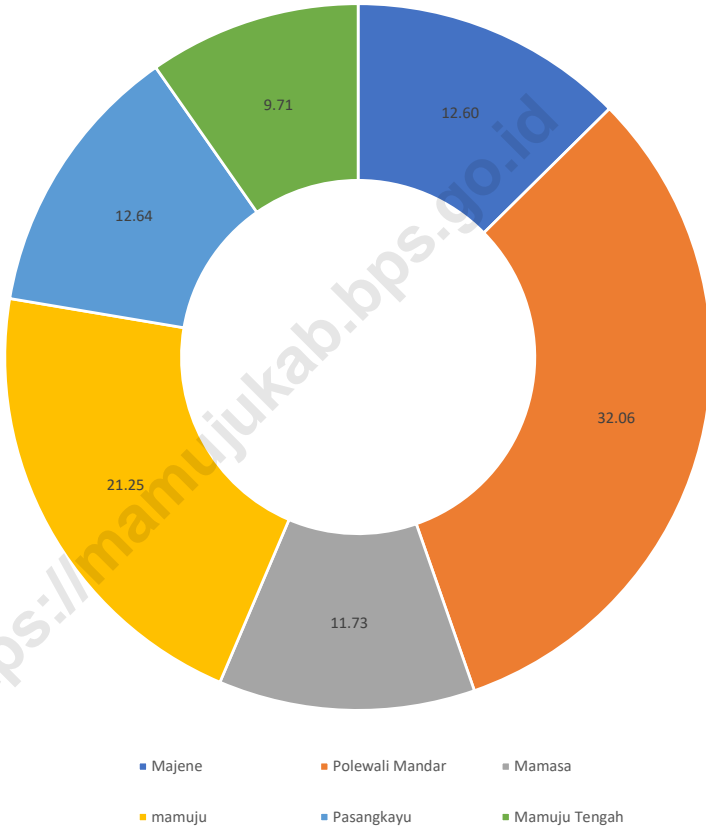
Tahun 2019 IKK Kabupaten Mamuju sebesar 93,83. Dengan jumlah tersebut berarti Kabupaten Mamuju merupakan kabupaten dengan IKK nomor tiga tertinggi di Provinsi Sulawesi Barat setelah Kabupaten Mamasa dan Mamuju Tengah.

This value makes Mamuju Regency take the highest ranking among six regencies in the Sulawesi Barat Province.

In 2019, CCI of Mamuju Regency was 93.83. This place, Mamuju Regency as the third highest CCI in Sulawesi Barat Province, after Mamasa and Mamuju Tengah Regency.

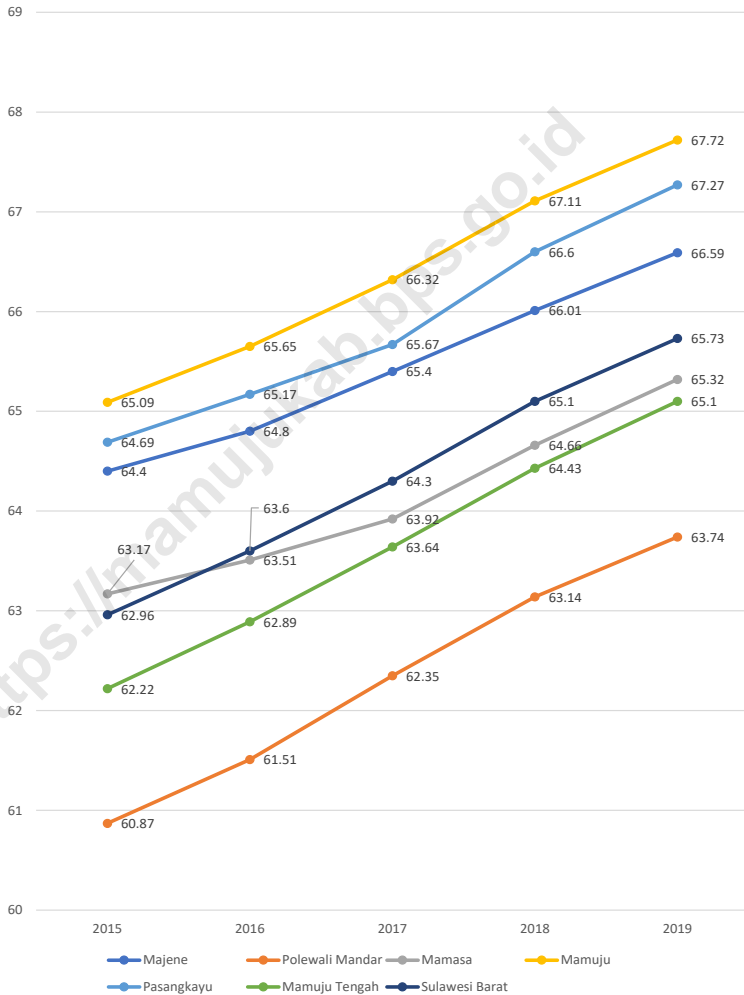
Gambar 13.1
Figures

Persentase jumlah Pendudk Menurut Kabupaten di Provinsi Suawesi Barat, 2019
Percentage of Population by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019



Sumber/Source: BPS,Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection of 2010-2035

Gambar 13.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Figures **13.2** **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Mamuju Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	163,89	166,39	169,07	171,27	173,88
Polewali Mandar	422,79	427,48	432,69	437,66	442,58
Mamasa	151,82	154,92	156,97	159,20	161,97
Mamuju	256,80	272,25	279,39	286,39	293,33
Pasangkayu	156,46	161,03	165,23	170,20	174,47
Mamuju Tengah	121,38	124,38	127,60	130,83	134,03
Sulawesi Barat	1 282,16	1 306,47	1 330,96	1 355,55	1 380,26

Sumber/Source: BPS,Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection of 2010-2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	5,71	6,02	6,29	6,06*	6,02**
Polewali Mandar	7,11	7,32	7,01	6,19*	6,17**
Mamasa	6,73	6,78	6,07	6,05*	5,94**
Mamuju	7,60	7,81	7,11	6,03*	5,54**
Pasangkayu	8,61	4,03	6,37	6,16*	5,23**
Mamuju Tengah	6,73	4,94	5,45	5,72*	5,62**
Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,39	6,25*	5,66**

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Barat Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	25,79	24,69	23,48	23,53	23,76
Polewali Mandar	77,90	73,04	69,25	69,68	68,86
Mamasa	22,58	21,43	21,14	21,22	21,64
Mamuju	18,96	17,47	19,11	20,42	20,57
Pasangkayu	7,86	7,67	7,95	7,65	7,42
Mamuju Tengah	8,39	8,43	8,82	9,28	9,16
Sulawesi Barat	160,48	152,73	149,76	151,78	151,40

Sumber/Source: BPS, Susenas/BPS-Statistics Indonesia, Susenas

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Barat Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	64,40	64,80	65,40	66,01	66,59
Polewali Mandar	60,87	61,51	62,35	63,14	63,74
Mamasa	63,17	63,51	63,92	64,66	65,32
Mamuju	65,09	65,65	66,32	67,11	67,72
Pasangkayu	64,69	65,17	65,67	66,60	67,27
Mamuju Tengah	62,22	62,89	63,64	64,43	65,10
Sulawesi Barat	62,96	62,96	64,30	65,10	65,73

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAMUJU**
BPS-Statistics of Mamuju Regency

Jl. Trans Sulawesi, Kelurahan Mamunyu, Mamuju 91511
Telp. 085262320063
Homepage: <http://mamujukab.bps.go.id>

ISSN 0215-4455



9 770215 445033 >